

LAPORAN TAHUNAN 2025

PT. BPR DANA CENTRAL MULIA

Kantor Pusat

- Komp. Taman Kota Baloi Blok E No.8-9 Batam
- 0778 7437288
- www.bprdcm.com

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Central Mulia

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Alamat	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja
					No. SK	Tanggal SK		
DANNY TANTALUS	JL BUKIT INDAH	110	17-02-2021	17-02-2026	KEP-20/KO052002/2017	31-07-2017	Ya	31-10-2027
HENNY HALIM	BALOI PERSERO RT 002 RW 001	120	17-02-2021	17-02-2026	SR-20/KO.57/2016	26-01-2016	Ya	17-10-2028
ROBERT MULIAWAN	ORCHID PARK BLOK D NO 32 RT 001 RW 004	210	17-02-2021	17-02-2026	12/175/DKBU/IDAD/B TM	14-05-2010	Ya	06-11-2028
ROSTINA CHANDRA	TAMAN KOTA BALOI BLOK A3 NO 01 02 03	220	17-02-2021	17-02-2026	12/175/DKBU/IDAD/B TM	14-05-2010	Ya	26-11-2028

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Central Mulia

Posisi Laporan : Desember 2025

Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite				Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Komisaris Independen
Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko		
02	21-06-2022	UNIVERSITY OF TWENTE	S2	21-06-2002	UNIVERSITY OF TWENTE				00	1	
03	11-10-2001	SEKOLAH TINGGI TEKNIK MUSI	S1	11-10-2001	SEKOLAH TINGGI TEKNIK MUSI				00	2	
03	19-11-1994	UNIVERSITAS GAJAH MADA	S1	19-11-1994	UNIVERSITAS GAJAH MADA	00	00	00			2
03	29-07-1988	UNIVERSITAS TARUMANEGARA	S1	29-07-1988	UNIVERSITAS TARUMANEGARA	00	00	00			2

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Central Mulia

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Pejabat Eksekutif	Alamat	Jabatan					Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan	
		Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU dan PPT	Lainnya		No.	Tanggal
ARIO ADIPATI KARTONO	TAMAN SARI BLOK C NO 80 RT 004 RW 001	02	02	00	02	00	25-09-2017	25/SKDIR/04003	22-04-2025
DEWI	KOMPLEK BALAI CITY GARDEN BLOK B4 NO 8 RT 003 RW 002, BATAM	00	00	00	00	02	18-02-2013	13/SKDIR/02002	18-02-2013
DEASY ARYANTI	KOMP WIJAYA KUSUMA BLOK A NO 09	00	00	00	00	02	01-09-2016	16/SKDIR/09001	01-09-2016
RITA ANDRIYANI	JALAN CEMARA JARUM NO 20	00	00	00	00	02	25-09-2017	17/SKDIR/09007	25-09-2017
YULIANA	CITRA INDAH BLOK C5 NO 12B	00	00	00	00	02	25-09-2017	17/SKDIR/09005	25-09-2017
JUSFENDI	TOWN HOUSE ANGGREK SARI BLOK G NO 10	00	00	00	00	02	01-11-2023	23/SKDIR/11001	01-11-2023
MURSIYEM	GPI CLUSTER CENDANA BLK L NO 8A	00	00	02	00	00	29-06-2015	15/SKDIR/06001	29-06-2015

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Central Mulia

Posisi Laporan : Desember 2025

Keanggotaan Komite

Komite Audit	Komite Pemantauan Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00

Form A.02.00
Data Kepemilikan BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Central Mulia

Posisi Laporan : Desember 2025

Pemegang Saham						Ultimate Shareholders
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan	
MULIA PAMADI	TAMAN KOTA BALOI BLOK A3 NO 01-02, BATAM	01	01	20.475.000.000	75,00	MULIA PAMADI
FILSAFAT PANG	KOMP KARIMUN INDAH BLOK A NO 12B JL AHMAD YANI KOLONG RT 006 RW 003 SUNGAI LAKAM, TANJUNG BALAI KARIMUN	01	02	2.730.000.000	10,00	DANNY TANTALUS
LIE PHING	SEAVIEW CONDOMINIUM GREEN BAY PLUIT TOWER J/08/AN, JAKARTA UTARA	01	02	2.730.000.000	10,00	
DANNY TANTALUS	JL BUKIT INDAH BOULEVARD NO 232, BATAM	01	01	1.365.000.000	5,00	

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Central Mulia

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	18
Tanggal akta pendirian	26-08-2009
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	260
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	09-10-2025
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-AH.01.09-0350992
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	16-10-2025
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	17-05-2010
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Bank Perekonomian Rakyat
Tempat kedudukan	Kota Batam

0

Form A.03.02
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Central Mulia

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Rekening	Jumlah
Pendapatan Operasional	36.106.898.365
Beban Operasional	30.678.160.264
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	5.414.813.101
Taksiran Pajak Penghasilan	1.126.581.720
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	4.288.231.381
Pendapatan Non Operasional	300.000
Beban Non Operasional	14.225.000

Form A.03.03
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Central Mulia

Posisi Laporan : Desember 2025

Aset	Posisi Tanggal Laporan					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	0	0	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain	39.128.040.726		0		0	39.128.040.726
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	1.944.117.167	0	0	0	0	1.944.117.167
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	294.553.096	0	0	0	0	294.553.096
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	183.279.225.860	46.872.900.260	2.908.450.902	912.103.439	15.017.039.491	248.989.719.952
Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	224.645.936.849	46.872.900.260	2.908.450.902	912.103.439	15.017.039.491	290.356.430.941

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	28,44
Rasio Cadangan terhadap PPKA	66,78
Non Performing Loan (NPL) Neto	6,02
Non Performing Loan (NPL) Gross	7,50

Form A.03.03
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Central Mulia

Posisi Laporan : Desember 2025

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Return on Assets (ROA)	1,88
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	84,96
Net Interest Margin (NIM)	5,89
Loan to Deposit Ratio (LDR)	109,47
Cash Ratio	7,80

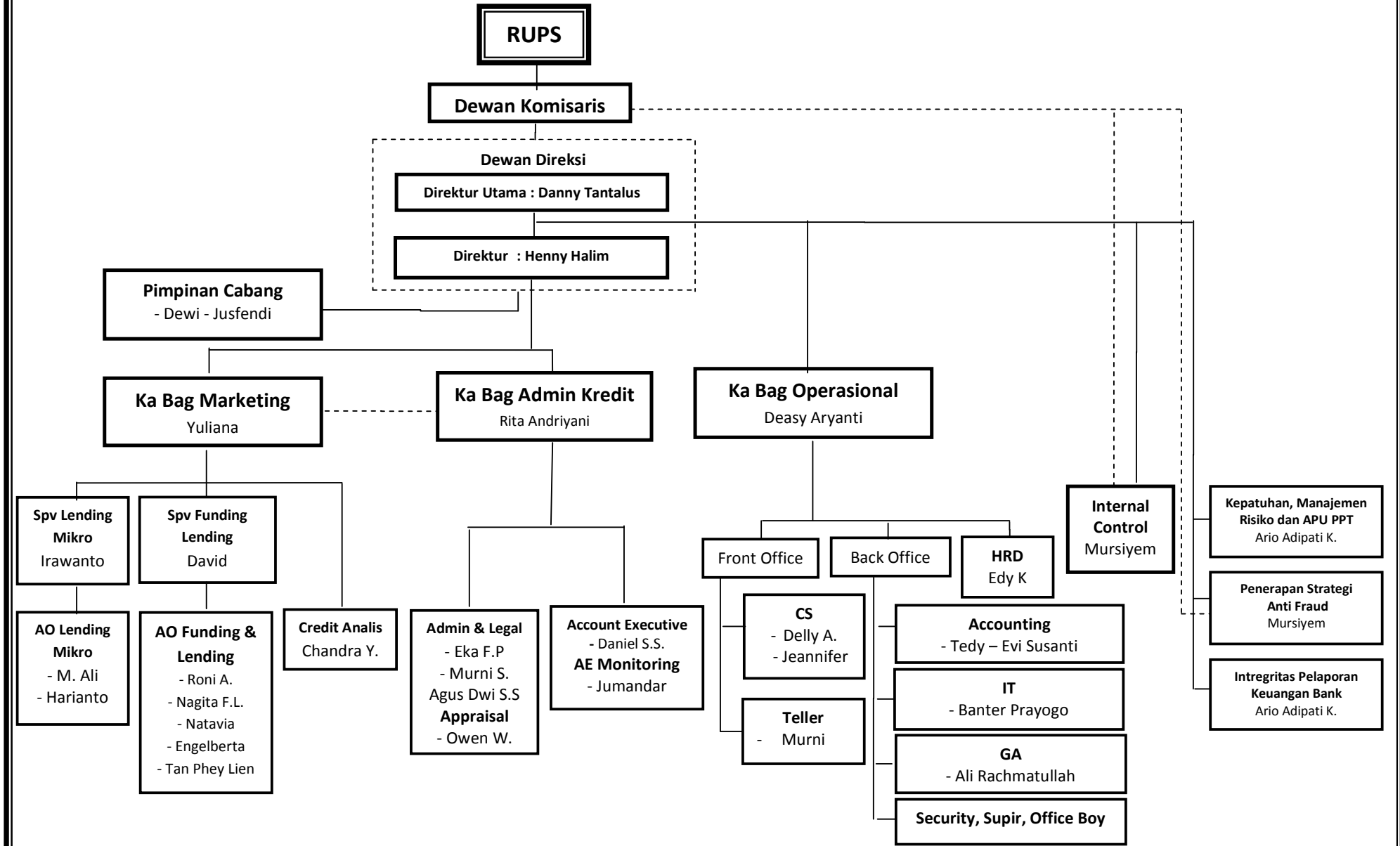
Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Central Mulia

Posisi Laporan : Desember 2025

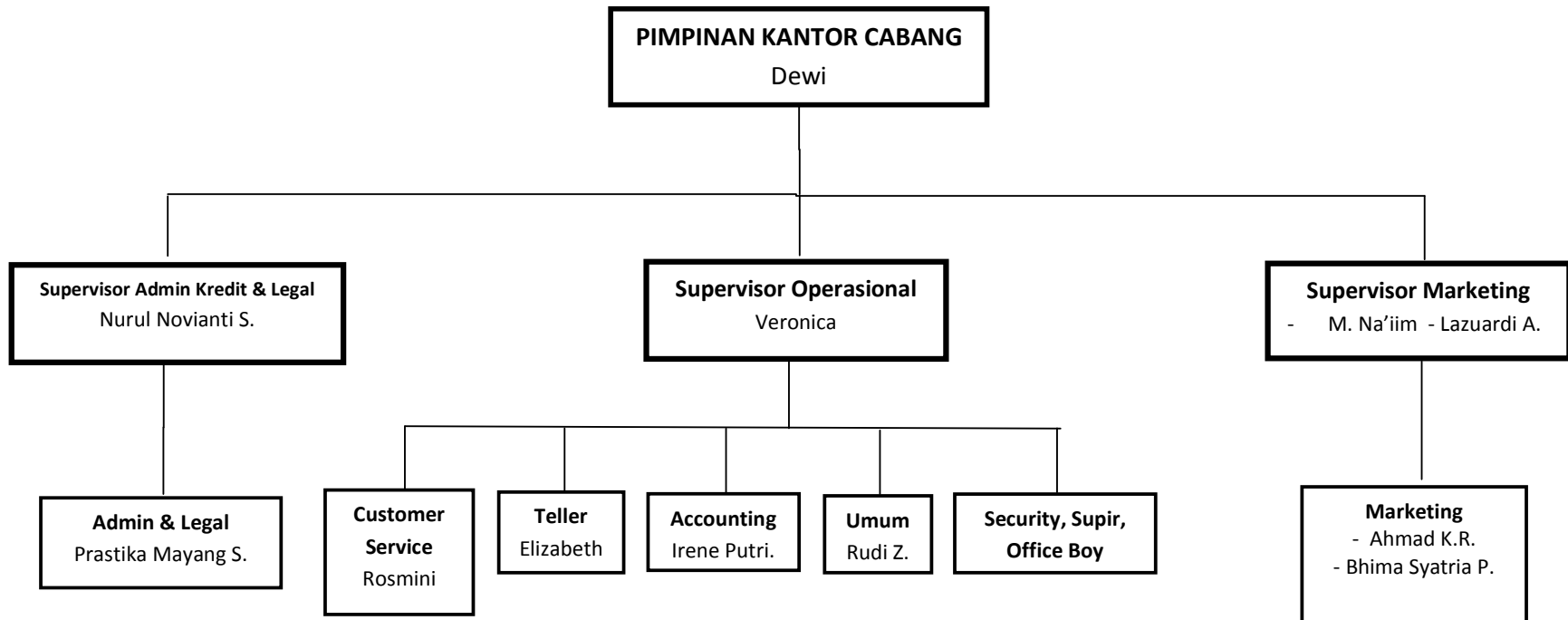
Kategori	Uraian
Penyebab Utama	Penyebab kenaikan Kredit Bermasalah (NPL) adalah beberapa debitur yang berpotensi performing loan ke Non performing Loan meningkat baik kredit lancar yang menunggak >7 hari maupun kredit kualitas DPK yang menunggak >70 hari. AYDA yang meningkat disebabkan salah satu upaya penyelesaian kredit melalui pengambil alih jaminan dengan upaya menurunkan nilai NPL berimbas kepada kenaikan AYDA.
Langkah Penyelesaian	Langkah penyelesaian untuk penanganan kredit NPL yaitu dengan melakukan monitoring kredit tunggakan harian, penyelesaian kredit bermasalah dan upaya penyelesaian secara litigasi.

0

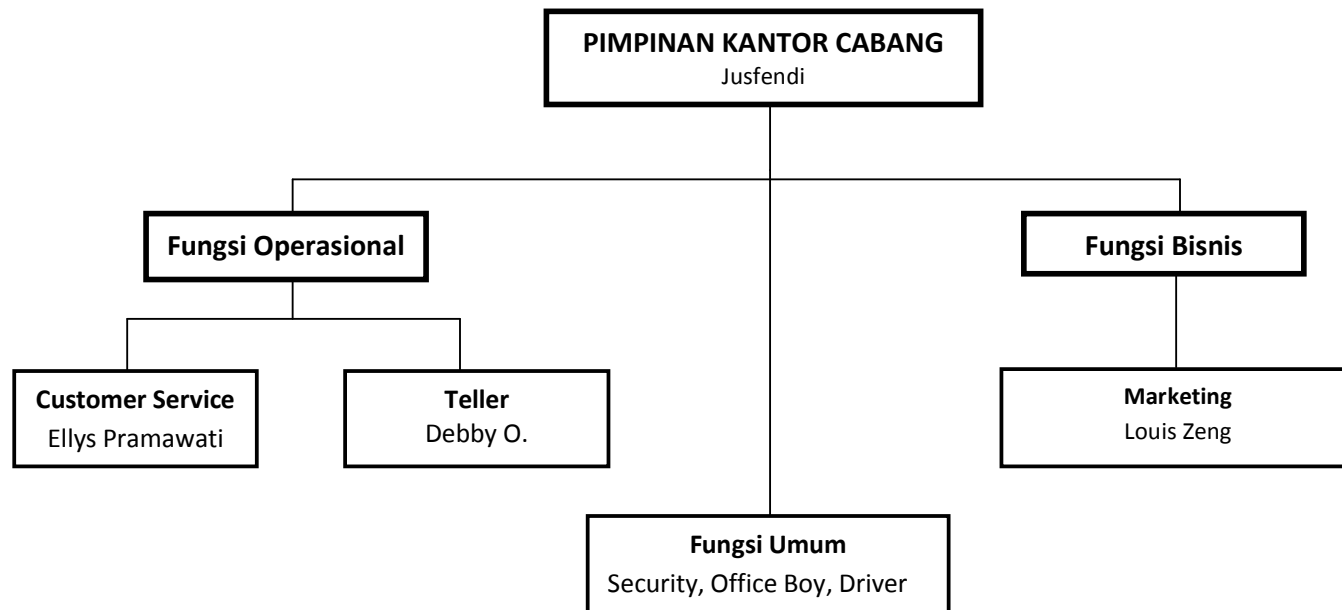
STRUKTUR ORGANISASI PT. BPR DANA CENTRAL MULIA



Struktur Organisasi
PT. BPR DANA CENTRAL MULIA
Kantor Cabang : Tanjung Balai Karimun



Struktur Organisasi
PT. BPR DANA CENTRAL MULIA
Kantor Cabang : Odessa



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Central Mulia

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	Tabungan Dana Mulia	Tabungan yang diperuntukkan bagi seluruh masyarakat yang penarikannya dapat dilakukan kapan saja menurut syarat tertentu yang disepakati.
01	01	Dana Mulia Nol	Tabungan khusus dan difungsikan untuk pemblokiran dana nasabah karena sesuatu dan lain hal yang telah disepakati.
01	01	Tabungan ABP Dana Mulia	Tabungan yang diperuntukkan bagi Badan Usaha perbankan, yang terdiri dari Bank Umum, Bank BPR, UUS, BPR Syariah, Bank Syariah yang disetarakan dengan perbankan.
01	01	Tabungan Siswa	Tabungan untuk siswa pelajar untuk mendorong budaya menabung sejak dini.
01	01	TabunganKu	Sebuah program tabungan pemerintah yang bertujuan untuk mengajak masyarakat untuk menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
01	01	Tabungan Simpel	Tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.
02	01	Kredit Kepemilikan Rumah	Kredit yang diberikan kepada perorangan dalam rangka pembelian Rumah Tinggal, Rumah Toko (RUKO) atau Kios, unit Apartemen dan Tanah Kavling yang sudah bersertipikat.
02	01	Kredit Kepemilikan Mobil	Kredit yang diberikan kepada perorangan untuk tujuan pembelian Mobil baru atau bekas.
02	01	Kredit Kepemilikan Rumah Prima Mulia	Kredit yang diberikan kepada perorangan dalam rangka pembelian maupun renovasi Rumah Tinggal, Rumah Toko (RUKO) atau Kios, unit Apartemen. KPRPM merupakan kredit program khusus atau KPR promosi.
02	01	Kredit Multi Guna	Kredit yang diberikan kepada perorangan untuk membiayai berbagai macam kebutuhan yang bersifat konsumtif, seperti renovasi, biaya pendidikan, pernikahan, liburan, kesehatan dan lain-lain.
02	01	Kredit Sepeda Motor	Kredit yang diberikan kepada perorangan dengan tujuan untuk pembelian sepeda motor maupun untuk memenuhi kebutuhan lainnya dengan agunan berupa sepeda motor.
02	01	Kredit Mikro	Kredit yang diberikan dengan jumlah yang relatif kecil (dibawah 50 juta) kepada perorangan untuk keperluan berbagai macam kebutuhan seperti biaya kuliah/sekolah, pengurusan Surat bukti kepemilikan rumah/Surat Kavling, usaha mikro dan lain-lain.
02	01	Kredit Tanpa Agunan	Kredit yang diberikan kepada perorangan untuk membiayai berbagai macam keperluan antara lain renovasi, pendidikan, pernikahan, liburan, kesehatan dan lain-lain tanpa memberikan agunan.

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Central Mulia

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
02	01	Kredit Rekening Koran/PDRS	Kredit yang diberikan kepada perorangan atau perusahaan untuk tujuan penambahan atau pembiayaan modal kerja yang diberikan dalam bentuk,standby loan (dana cadangan) dimana bunga dihitung berdasarkan jumlah outstanding.Kredit ini menggunakan rekening simpanan,sehingga disebut juga dengan Pinjaman Dalam Rekening Simpanan (PDRS).
02	01	Kredit Angsuran Berjangka	Kredit yang diberikan kepada perorangan atau perusahaan untuk tujuan penambahan modal usaha guna mendukung produktifitas dan peningkatan kegiatan usaha yang pengembaliannya dilakukan dengan cara bertahap dalam bentuk angsuran bulanan.
02	01	Kredit Investasi	Kredit yang diberikan kepada perusahaan dengan tujuan pembelian aktiva tetap seperti ruko,gudang,alat berat dll untuk mendukung kegiatan atau perluasan usaha bagi perusahaan maupun pembelian aktiva tetap,Truck,alat berat dll untuk tujuan investasi bagi perorangan.
02	01	Kredit Agunan Deposito	Kredit yang diberikan kepada perorangan atau perusahaan untuk kebutuhan konsumtif atau untuk usaha yang produktif dengan agunan berupa deposito BPR Dana Central Mulia.

0

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Central Mulia

Posisi Laporan : Desember 2025

Sandi Kantor	Nama Kantor	Koordinat Kantor	Alamat Kantor				Nama Pimpinan	No. Telp
			Nama Jalan dan No.	Desa/Kecamatan	Kab/Kota	Kode Pos		
001	KANTOR PUSAT	1.125363,104.005055	KOMP. TAMAN KOTA BALOI BLOK E NO. 8-9,BATAM	LUBUK BAJA	3892	29342	DANNY TANTALUS	0778-7437288
002	TANJUNG BALAI KARIMUN	1.010571,103.420033	KOMP. BALAI CITY GARDEN BLOK A2 NO.1	KAPLING TEBING	3801	29633	DEWI	0777-7332020
003	ODESSA	1.1281366,104.1014718,17	KOMPLEK RUKO MAS ODESSA BLOK B18 NO 2, BATAM	BATAM KOTA	3892	29464	JUSFENDI	0778-4166388

Form A.05.05
 Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Central Mulia

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Pegawai												Jumlah Kantor Kas	Status Kepemilikan Gedung	Jumlah Kas Mobil/Kas Terapung	Jumlah EDC		
Pegawai Tetap						Pegawai Tidak Tetap									EDC Milik Sendiri	EDC Milik BU	EDC Milik BPR Lain
S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya	S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya						
0	1	11	1	3	2	0	0	5	0	8	0	0	01	1	0	0	0
0	0	4	0	3	1	0	0	2	0	3	0	0	01	0	0	0	0
0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	2	0	0	01	0	0	0	0

Form A.05.05
 Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Central Mulia

Posisi Laporan : Desember 2025

ATM			Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan				Jumlah Pegawai					
			Keterangan Data Kantor	Persetujuan OJK		Alamat Sebelumnya	Tanggal Pelaksanaan	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap	
Jumlah Dikelola Sendiri	Jumlah Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR	Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR		No.	Tanggal			Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya	Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana
0	0		4				5	1	12	5	2	6
0			4				4	0	4	0	2	3
0			4				0	1	1	1	1	0

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Central Mulia

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis	Kode Kantor Kas	Sandi Kantor Induk	Sandi Kantor Cabang Sebelumnya	Nama Kantor Kas	Koordinat	Alamat	Nama Pimpinan	No. Telepon
03		001			1.125363,104.005 055	TAMAN KOTA BALOI BLOK E NO 8-9, BATAM		

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Central Mulia

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan Data Kantor Kas dan Kegiatan Pelayanan Kas	Tanggal Pelaksanaan	Sandi Kantor Kendali	Tanggal Persetujuan
4			

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Central Mulia

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
PT.BPR Dana Mitra Utama	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi dengan BPR Dana Mitra Utama selaku member.	06-09-2017
PT.BPR Mitra Karya	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi dengan BPR Mitra karya selaku arranger.	10-08-2022
PT.BPR Dana Mitra Utama	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi dengan BPR Dana Mitra Utama selaku member.	03-05-2024
PT.BPR Dana Nagoya	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi dengan BPR Dana Nagoya selaku arranger.	14-06-2024
PT.BPR Dana Mitra Utama	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi dengan BPR Dana Mitra Utama selaku member.	24-08-2024
PT.BPR Dana Nagoya	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi dengan BPR Dana Nagoya selaku arranger.	14-06-2024
PT.BPR Dana Mitra Utama	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi dengan BPR Dana Mitra Utama selaku member.	26-08-2024
PT.BPR Dana Mitra Utama	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi dengan BPR Dana Mitra Utama selaku member.	06-09-2024
PT.BPR Dana Prima Mandiri	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi dengan BPR Dana Prima Mandiri selaku member.	06-09-2024
PT.BPRS Syariah Madani	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi dengan BPRS Syariah Madani selaku arranger.	23-01-2025
PT.BPR Dana Nusantara	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi dengan BPR Dana Nusantara selaku Arranger.	28-03-2025
PT.BPR Dana Nagoya	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi dengan BPR Dana Nagoya selaku arranger.	15-04-2025
PT.BPR Dana Nagoya	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi dengan BPR Dana Nagoya selaku arranger.	14-05-2025
PT.BPR Dana Nagoya	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi dengan BPR Dana Nagoya selaku arranger.	17-06-2025
PT.BPR Karimun Sejahtera	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi dengan BPR Karimun Sejahtera selaku arranger.	01-09-2025
PT.BPR Dana Nagoya	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi dengan BPR Dana Nagoya selaku arranger.	11-09-2025
PT.BPR Dana Mitra Utama	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi dengan BPR Dana Mitra Utama selaku member.	08-03-2019
PT.BPR Dana Mitra Utama	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi dengan BPR Dana Mitra Utama selaku member.	02-12-2021
PT.BPR Mitra Karya	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi dengan BPR Mitra Karya selaku arranger.	20-02-2023

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Central Mulia

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
PT.BPR Dana Mitra Utama	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi dengan BPR Dana Mitra Utama selaku member.	12-07-2023
PT.BPR Dana Mitra Utama	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi dengan BPR Dana Mitra Utama selaku member.	21-11-2023
PT.BPR Dana Nagoya	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi dengan BPR Dana Nagoya selaku arranger.	22-07-2025
PT.BPR Dana Mitra Utama	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi dengan BPR Dana Mitra Utama selaku arranger.	20-04-2018
PT.BPR Dana Mitra Utama	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi dengan BPR Dana Mitra Utama selaku arranger.	26-06-2019
PT.BPR Dana Mitra Utama	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi dengan BPR Dana Mitra Utama selaku member.	27-04-2022
PT.BPR Dana Mitra Utama	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi dengan BPR Dana Mitra Utama selaku member.	20-05-2022
PT.BPR Dana Mitra Utama	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi dengan BPR Dana Mitra Utama selaku member.	08-06-2022
PT.BPR Kintamas Mitra Dana	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi dengan BPR Kintamas Mitra Dana selaku member.	08-06-2022
PT.BPR Dana Prima Mandiri	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi dengan BPR Dana Prima Mandiri selaku member.	08-06-2022
PT.BPR Dana Putra	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi dengan BPR Dana Putra selaku member.	08-06-2022
PT.BPR Kencana Graha	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi dengan BPR Kencana Graha selaku member.	08-06-2022
PT.BPR Dana Mitra Utama	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi dengan BPR Dana Mitra Utama selaku arranger.	08-07-2022
PT.BPR Dana Mitra Utama	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi dengan BPR Dana Mitra Utama selaku arranger.	03-08-2022
PT.BPR Dana Mitra Utama	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi dengan BPR Dana Mitra Utama selaku member.	18-08-2022
PT.Bareleng Mandiri	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi dengan BPR Bareleng Mandiri selaku member.	18-08-2022
PT.BPR Dana Putra	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi dengan BPR Dana Putra selaku member.	18-08-2022
PT.BPR Dana Mitra Utama	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi dengan BPR Dana Mitra Utama selaku arranger.	25-10-2022
PT.BPR Dana Nusantara	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi dengan BPR Dana Nusantara selaku Arranger.	18-11-2022
PT.BPR Dana Mitra Utama	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi dengan BPR Dana Mitra Utama selaku member.	09-12-2022

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Central Mulia

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerjasama	Uraian Kerjasama	Tanggal Mulai Kerjasama
PT.BPR Kintamas Mitra Dana	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi dengan BPR Kintamas Mitra Dana selaku member.	09-12-2022
PT.BPR Dana Prima Mandiri	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi dengan BPR Dana Prima Mandiri selaku member.	09-12-2022
PT.BPR Dana Putra	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi dengan BPR Dana Putra selaku member.	09-12-2022
PT.BPR Kencana Graha	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi dengan BPR Kencana Graha selaku member.	09-12-2022
PT.BPR Dana Mitra Utama	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi dengan BPR Dana Mitra Utama selaku member.	28-03-2023
PT.BPR Agra Dhana	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi dengan BPR Agra Dhana selaku member.	28-03-2023
PT.BPR Kintamas Mitra Dana	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi dengan BPR Kintamas Mitra Dana selaku arranger.	16-03-2023
PT.BPR Dana Mitra Utama	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi dengan BPR Dana Mitra Utama selaku member.	21-11-2023
PT.BPR Dana Nusantara	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi dengan BPR Dana Nusantara selaku Arranger.	13-12-2023
PT.BPRS Vitka Central	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi dengan BPRS Vitka Central selaku arranger.	05-02-2024
PT.BPR Dana Mitra Utama	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi dengan BPR Dana Mitra Utama selaku member.	27-05-2024
PT.BPR Mitra Karya	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi dengan BPR Mitra Karya selaku member.	27-05-2024
PT.BPR Dana Mitra Utama	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi dengan BPR Dana Mitra Utama selaku arranger.	11-12-2024
PT.BPR Majesty Golden Raya	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi dengan BPR Majesty Golden Raya selaku arranger.	29-07-2024
PT.BPR Majesty Golden Raya	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi dengan BPR Majesty Golden Raya selaku arranger.	12-08-2024
PT.BPR Dana Mitra Utama	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi dengan BPR Dana Mitra Utama selaku member.	06-09-2024
PT.BPR Dana Prima Mandiri	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi dengan BPR Dana Prima Mandiri selaku member.	06-09-2024
PT.BPR Dana Nusantara	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi dengan BPR Dana Nusantara selaku Arranger.	09-08-2024
PT.BPR Dana Mitra Utama	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi dengan BPR Mitra Karya selaku member.	14-04-2025
PT.BPR Dana Prima Mandiri	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi dengan BPR Dana Prima Mandiri selaku member.	14-04-2025

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Central Mulia

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
PT.BPR Mitra Karya	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi dengan BPR Mitra Karya selaku member.	14-04-2025
PT.BPR Kintamas Mitra Dana	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi dengan BPR Kintamas Mitra Dana selaku arranger.	26-06-2025
PT.BPR Dana Mitra Utama	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi dengan BPR Dana Mitra Utama selaku member.	01-07-2025
PT.Barelang Mandiri	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi dengan BPR Barelang Mandiri selaku arranger.	11-08-2025
PT.BPR Central Kepri	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi dengan BPR Central Kepri selaku arranger.	27-12-2025
PT.BPR Nagari Kasang	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi dengan BPR Nagari Kasang selaku arranger.	11-09-2025
PT.BPR Kintamas Mitra Dana	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi dengan BPR Kintamas Mitra Dana selaku arranger.	15-12-2025
PT.BPR Sejahtera Batam	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi dengan BPR Sejahtera Batam selaku arranger.	22-12-2025
PT.BPR Dana Mitra Utama	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi dengan BPR Dana Mitra Utama selaku arranger.	24-12-2025
PT.Barelang Mandiri	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi dengan BPR Barelang Mandiri selaku arranger.	24-12-2025
PT.BPR Dana Mitra Utama	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi dengan BPR Dana Mitra Utama selaku member.	28-12-2024
PT.BPR Dana Mitra Utama	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi dengan BPR Dana Mitra Utama selaku member.	28-12-2024
PT.BPR Central Kepri	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi dengan BPR Central Kepri selaku arranger.	21-11-2024
PT.BPR Central Kepri	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi dengan BPR Central Kepri selaku member.	24-12-2025
PT.BPR Central Kepri	Kredit Sindikasi	Kredit Sindikasi dengan BPR Central Kepri selaku arranger.	21-11-2024

Keterangan : 0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Central Mulia

Posisi Laporan : Desember 2025

Komposisi Karyawan	Jumlah
Bidang Tugas	
1. Pemasaran	15
2. Pelayanan	7
3. Lainnya	26
Status Kepegawaian	
1. Pegawai Tetap	28
2. Pegawai Tidak Tetap	20
Tingkat Pendidikan	
1. S3	0
2. S2	1
3. S1	23
4. D3	1
5. SMA	20
6. Lainnya	3
Jenis Kelamin	
1. Laki-laki	25
2. Perempuan	23
Usia	
1. Usia ≤25 tahun	10
2. Usia 26-35 tahun	17
3. Usia 36-45 tahun	17
4. Usia 46-55 tahun	4
5. Usia >55 tahun	0

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Central Mulia

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Pelatihan Service Excellence	11-01-2025	02	01	2	Pelatihan Service Excellence bagi front liner.
Pelatihan Penilaian dan Pelaporan Tingkat Kesehatan Bank	15-01-2025	02	01	1	Pelatihan Penilaian dan Pelaporan Tingkat Kesehatan Bank bagi PE Menrisk
Sosialisasi Pelaporan Rencana dan Realisasi Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan Melalui Sistem Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen kepada Pelaku Usaha Jasa Keuangan	30-01-2025	02	01	2	Sosialisasi Pelaporan Rencana dan Realisasi Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan Melalui aplikasi Sipeduli (Sistem Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen kepada Pelaku Usaha Jasa Keuangan)
Pelatihan Sertifikasi Kompetensi Kerja PE Bisnis dan Operasional BPR	10-01-2025	02	01	1	Pelatihan Sertifikasi Kompetensi Kerja PE Bisnis dan Operasional BPR
Pelatihan Sales dan Marketing Skills	08-02-2025	02	01	1	Pelatihan Sales dan Marketing Skills bagi marketing
Pelatihan Hukum Beracara di Pengadilan	08-02-2025	02	01	1	Pelatihan Hukum Beracara di Pengadilan bagi Kabag Admin Kredit & Legal.
Pelatihan Perpajakan Coretax	15-02-2025	02	01	1	Pelatihan Perpajakan Coretax bagi accounting
Webinar Sustainability Accounting and Reporting in the Financial Services	06-03-2025	02	01	2	Webinar Sustainability Accounting and Reporting in the Financial Services bagi accounting.
Sosialisasi SEOJK tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum BPR	17-03-2025	02	01	2	Sosialisasi SEOJK tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum BPR bagi Kabag Ops & PE. Kepatuhan.
Pelatihan Laporan Apolo Tahunan	19-04-2025	02	01	1	Pelatihan Laporan Apolo Tahunan bagi PE Kepatuhan.
Pelatihan APU PPT dan PPSPM	12-04-2025	02	01	3	Pelatihan APU PPT dan PPSPM bagi Front Liner.
Sosialisasi APOLO Modul Laporan Tahunan BPR/BPRS	15-04-2025	02	01	1	Sosialisasi APOLO Modul Laporan Tahunan BPR/BPRS bagi PE Kepatuhan.
Sosialisasi Update dan Standarisasi Dokumen SMKI ISO 27001:2022	16-04-2025	02	01	1	Sosialisasi Update dan Standarisasi Dokumen SMKI ISO 27001:2022 bagi PE Audit Intern.
Sosialisasi Laporan Capaian Program GENCARKAN Tahun 2024 dan Program Literasi Keuangan Tahun 2025	16-04-2025	02	01	1	Sosialisasi Laporan Capaian Program GENCARKAN Tahun 2024 dan Program Literasi Keuangan Tahun 2025 bagi PE Kabag Marketing

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Central Mulia

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Diseminasi dan Sosialisasi Pedoman Akses Pelayanan Keuangan untuk Disabilitas Bedaya (Pedoman SETARA)	22-04-2025	02	01	1	Diseminasi dan Sosialisasi Pedoman Akses Pelayanan Keuangan untuk Disabilitas Bedaya (Pedoman SETARA) bagi PE Kabag Marketing
Webinar Idea Talks Riset OJK Institute Volume 7 Tahun 2025	21-04-2025	02	01	1	Webinar Idea Talks Riset OJK Institute Volume 7 Tahun 2025 bagi Analis Kredit
Pelatihan Sertifikasi Kompetensi Kerja Supervisor Kredit BPR	28-05-2025	02	01	1	Pelatihan Sertifikasi Kompetensi Kerja Supervisor Kredit BPR bagi SPV Kredit dan Legal
Pelatihan Analisa Kredit Akurat 3 Pilar dan Prinsip 6C Metode Scoring	10-05-2025	02	01	2	Pelatihan Analisa Kredit Akurat 3 Pilar dan Prinsip 6C Metode Scoring bagi PE Kabag Marketing & Analis Kredit.
Seminar Nasional Menatap Masa Depan Ekonomi dengan Implementasi Teknologi untuk Memperkuat Daya Saing BPR-BPRS	24-05-2025	02	02	1	Seminar Nasional Menatap Masa Depan Ekonomi dengan Implementasi Teknologi untuk Memperkuat Daya Saing BPR-BPRS bagi Direktur Utama.
Pelatihan Penyegaran Perpanjangan Sertifikasi Komisaris BPR	10-06-2025	02	02	1	Pelatihan Penyegaran Perpanjangan Sertifikasi Komisaris BPR bagi Komisaris
Pelatihan Budaya Manajemen Risiko dan Kerahasiaan Bank	06-06-2025	02	01	16	Pelatihan Budaya Manajemen Risiko dan Kerahasiaan Bank bagi Karyawan
Webinar The Future of Cybersecurity: Threats, Challenges and Innovations	05-06-2025	02	01	2	Webinar The Future of Cybersecurity: Threats, Challenges and Innovations bagi IT dan GA
Pelatihan MTCNA (Mikro TIK Certified Network Associate) Mikro TIK IT	12-06-2025	02	01	1	Pelatihan MTCNA (Mikro TIK Certified Network Associate) Mikro TIK IT bagi GA
Sosialisasi siPEDULI Modul Laporan Literasi dan Inklusi Keuangan serta Laporan Layanan Pengaduan Semester I Tahun 2025	19-06-2025	02	01	1	Sosialisasi siPEDULI Modul Laporan Literasi dan Inklusi Keuangan serta Laporan Layanan Pengaduan Semester I Tahun 2025 bagi PE Kabag Operasional dan PE Kabag Marketing
Sosialisasi Implementasi Aplikasi SIPESAT Versi 3.0	24-06-2025	02	01	1	Sosialisasi Implementasi Aplikasi SIPESAT Versi 3.0 bagi PE Kepatuhan
Webinar Memutus Mata Rantai Scam : Sinergi dan Strategi Perlindungan Konsumen Sektor Keuangan	26-06-2025	02	01	2	Webinar Memutus Mata Rantai Scam : Sinergi dan Strategi Perlindungan Konsumen Sektor Keuangan bagi IT dan GA
Pelatihan Audit Berbasis Risiko (Base Risk Audit Intern)	19-07-2025	02	01	1	Pelatihan Audit Berbasis Risiko (Base Risk Audit Intern) bagi PE Audit Intern.
Pelatihan Menerapkan Perlindungan Konsumen	26-07-2025	02	01	2	Pelatihan Menerapkan Perlindungan Konsumen bagi PE Kabag Operasional dan PE Kabag Admin Kredit.

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Central Mulia

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Pelatihan Strategi Anti Fraud (SAF)	23-08-2025	02	01	2	Pelatihan Strategi Anti Fraud (SAF) bagi PE Audit Intern & SPV Operasional.
Pelatihan Penerapan Manajemen Risiko BPR/S di Provinsi Kepulauan Riau	14-08-2025	02	02	2	Pelatihan Penerapan Manajemen Risiko BPR/S di Provinsi Kepulauan Riau bagi PE Menrisk.
Pelatihan Digital Marketing untuk BPR-BPRS	19-08-2025	02	01	1	Pelatihan Digital Marketing untuk BPR-BPRS bagi Marketing.
Undangan Seminar Economy Mastery Forum 2025 & Penerimaan Apresiasi 30Th Infobank Banking Appreciation 2025	29-08-2025	02	02	1	Undangan Seminar Economy Mastery Forum 2025 & Penerimaan Apresiasi 30Th Infobank Banking Appreciation 2025 bagi Direktur Utama.
Sosialisasi Bulan Inklusi Keuangan 2025	03-09-2025	02	01	1	Sosialisasi Bulan Inklusi Keuangan 2025 bagi PE Kabag Marketing
Pelatihan Sertifikasi Kompetensi Kerja Lanjutan Direktur TK2 dan Penyegaran Perpanjangan Sertifikasi Komisaris BPR	08-09-2025	02	02	1	Pelatihan Sertifikasi Kompetensi Kerja Lanjutan Direktur TK2 dan Penyegaran Perpanjangan Sertifikasi Komisaris BPR bagi Komisaris Utama
Pelatihan Sertifikasi Kompetensi Kerja Lanjutan Direktur TK2	09-09-2025	02	02	1	Pelatihan Sertifikasi Kompetensi Kerja Lanjutan Direktur TK2 bagi Direktur
Pelatihan APU PPT dan PPSPM	13-09-2025	02	01	9	Pelatihan APU PPT dan PPSPM bagi Front Liner.
Pelatihan Perpajakan Compliance Cerdas Minimalkan Risiko SPT PPh Badan	20-09-2025	02	01	2	Pelatihan Perpajakan Compliance Cerdas Minimalkan Risiko SPT PPh Badan bagi accounting.
Pelatihan Dasar Penilaian Jaminan (Appraisal)	10-10-2025	02	01	2	Pelatihan Dasar Penilaian Jaminan (Appraisal) bagi Apraisal dan admin kredit.
Sosialisasi dan Refreshment Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Penerapan Strategi Anti Fraud Terintegrasi (SAFT)	09-10-2025	02	03	1	Sosialisasi dan Refreshment Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Penerapan Strategi Anti Fraud Terintegrasi (SAFT) bagi PE SAF.
Pelatihan Awareness ISO 27001:2022 Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI)	08-10-2025	02	01	2	Pelatihan Awareness ISO 27001:2022 Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) bagi PE Audit dan IT
Sosialisasi Focus Group Discussion mengenai Pengembangan dan Penguatan Model Bisnis dan Awareness Teknologi Informasi bagi BPR	14-10-2025	02	01	3	Sosialisasi Focus Group Discussion mengenai Pengembangan dan Penguatan Model Bisnis dan Awareness Teknologi Informasi bagi BPR
Pelatihan The Hidden Power of Microsoft Excel (Ubah Cara Kerja Lebih Efektif dan Efisien)	18-10-2025	02	01	2	Pelatihan The Hidden Power of Microsoft Excel (Ubah Cara Kerja Lebih Efektif dan Efisien) bagi Marketing dan PE Admin Kredit & Legal.

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Central Mulia

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Sosialisasi Pelaporan Rencana Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan Melalui Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen kepada Pelaku Usaha Jasa Keuangan	30-10-2025	02	03	2	Sosialisasi Pelaporan Rencana Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan Melalui Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen kepada Pelaku Usaha Jasa Keuangan bagi PE Audit dan PE Kabag Marketing
Pelatihan Penyusunan RBB Tahun 2026	08-11-2025	02	01	4	Pelatihan Penyusunan RBB Tahun 2026 bagi PE Kepatuhan dan accounting
Sosialisasi APOLO Modul Penilaian Tingkat Kesehatan BPR/BPRS	06-11-2025	02	03	1	Sosialisasi APOLO Modul Penilaian Tingkat Kesehatan BPR/BPRS bagi PE Kepatuhan
Sosialisasi APOLO Modul Laporan Laku Pandai	10-11-2025	02	03	2	Sosialisasi APOLO Modul Laporan Laku Pandai bagi bagi PE Kepatuhan dan Accounting
Pelatihan Manajemen Risiko Modul III dan IV (Pengelolaan Risiko Kredit untuk Bisnis UMKM dan Manajemen Risiko Perubahan Suku Bunga	21-11-2025	02	01	3	Pelatihan Manajemen Risiko Modul III dan IV (Pengelolaan Risiko Kredit untuk Bisnis UMKM dan Manajemen Risiko Perubahan Suku Bunga bagi PE Kepatuhan dan Analis Kredit
Sosialisasi Tata Cara Pembayaran Premi Penjamin Simpanan dan Premi Program Restrukturisasi Perbankan dengan Metode Pembayaran Nominal Tertutup	20-11-2025	02	01	2	Sosialisasi Tata Cara Pembayaran Premi Penjamin Simpanan dan Premi Program Restrukturisasi Perbankan dengan Metode Pembayaran Nominal Tertutup bagi Accounting
Pelatihan Implementasi Kebijakan Remunerasi dan Nominisasi (Berdasarkan POJK No. 09/2024)	06-12-2025	02	02	2	Pelatihan Implementasi Kebijakan Remunerasi dan Nominisasi (Berdasarkan POJK No. 09/2024) bagi Direksi
Sosialisasi Edukasi Perpajakan Tindak Lanjut DSET LK EOI	03-12-2025	02	01	1	Sosialisasi Edukasi Perpajakan Tindak Lanjut DSET LK EOI bagi Accounting
Sosialisasi SEOJK No. 24/SEOJK.03/2025 tentang Rencana Bisnis BPR dan SEOJK No. 27/SEOJK.03/2025 tentang Lembaga Pemeringkat dan Peringkat yang diakui OJK	05-12-2025	02	01	3	Sosialisasi SEOJK No. 24/SEOJK.03/2025 tentang Rencana Bisnis BPR dan SEOJK No. 27/SEOJK.03/2025 tentang Lembaga Pemeringkat dan Peringkat yang diakui OJK bagi PE Kepatuhan, PE Kabag Operasional dan Accounting.
Pelatihan APU PPT P3SPM dan Strategi Anti Fraud	11-12-2025	02	01	1	Pelatihan APU PPT P3SPM dan Strategi Anti Fraud bagi PE Kepatuhan.

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Central Mulia

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Kas dalam Rupiah	637.079.100	582.502.700
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Penempatan pada Bank Lain	39.128.040.726	44.499.156.333
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	55.190.866
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	251.228.390.215	240.360.896.294
-/- Provisi Belum Diamortisasi	2.215.423.713	2.379.731.736
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	367.503.029	397.537.722
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	9.219.962	9.219.962
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	4.264.046.758	4.857.140.846
Penyertaan Modal	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Agunan yang diambil alih	4.034.031.684	2.586.067.519
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	2.088.273.820	2.025.717.820
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	1.892.926.158	1.833.400.606
Aset Tidak Berwujud	441.885.000	441.885.000
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	396.051.654	341.051.658
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Aset Lainnya	4.372.161.395	3.417.501.672
TOTAL ASET	293.519.696.724	284.835.529.386
LIABILITAS		
Liabilitas Segera	915.513.531	953.827.300
Simpanan		
a. Tabungan	23.725.916.324	12.283.316.396
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	548.891.918	0
b. Deposito	203.985.879.741	222.451.126.962
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	31.004.862	0
Simpanan dari Bank Lain	31.596.638.409	19.488.802.406

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Central Mulia

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	1.179.871.611	1.250.913.815
TOTAL LIABILITAS	260.823.922.836	256.427.986.879
EKUITAS		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	80.000.000.000	12.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	52.700.000.000	6.600.000.000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	1.080.000.000	1.080.000.000
b. Tujuan	0	0
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu	27.542.507	17.754.760.351
b. Tahun Berjalan	4.288.231.381	4.172.782.156
TOTAL EKUITAS	32.695.773.888	28.407.542.507

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Central Mulia

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Pendapatan Operasional	36.106.898.365	34.424.198.140
1 Pendapatan Bunga		
a Bunga Kontraktual		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Penempatan pada Bank Lain		
Giro	718.252.985	758.393.415
Tabungan	2.439.216	4.153.584
Deposito	1.644.954.753	1.138.667.046
Sertifikat Deposito	0	0
iii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	29.094.845.920	29.055.079.784
b Provisi Kredit		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.845.922.776	1.526.710.114
c Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	219.403.193	188.806.444
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	0	0
2 Pendapatan Lainnya		
a Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	0	0
e Pemulihan CKPN	1.083.227.116	428.269.950
f Dividen	0	0
g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h Keuntungan penjualan AYDA	48.784.632	3.659.367
i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Central Mulia

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
k Lainnya	1.887.874.160	1.698.071.324
Beban Operasional	30.678.160.264	28.859.173.179
1 Beban Bunga		
a Beban Bunga Kontraktual		
i. Tabungan	109.844.896	88.775.119
ii. Deposito	13.939.101.920	13.346.309.474
iii. Simpanan dari bank lain	1.253.846.079	1.119.691.369
iv. Pinjaman yang diterima		
1) Dari Bank Indonesia	0	0
2) Dari Bank Lain	0	0
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
4) Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
v. Lainnya	536.998.606	483.000.818
b Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	280.598.220	0
2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3 Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	0	0
c. Kredit yang Diberikan		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	440.113.931	375.230.282
d. Penyertaan Modal	0	0
e. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4 Beban Pemasaran	95.082.693	121.345.396
5 Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6 Beban Administrasi dan Umum		
a Beban Tenaga Kerja		
i. Gaji dan Upah	9.277.529.257	8.286.522.620
ii. Honorarium	1.588.722.892	1.428.515.520
iii. Lainnya	227.859.046	579.805.671
b Beban Pendidikan dan Pelatihan	300.768.857	263.689.301
c Beban Sewa		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Central Mulia

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
i. Gedung Kantor	444.000.000	444.000.000
ii. Lainnya	173.120.860	209.535.600
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	81.964.552	93.842.687
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	54.999.996	54.999.996
f Beban Premi Asuransi	18.420.048	16.856.863
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	80.363.403	102.062.310
h Beban Barang dan Jasa	1.480.534.496	514.347.192
i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	61.200.000	0
j Kerugian terkait risiko operasional		
a. Kecurangan internal	0	0
b. Kejahatan eksternal	0	0
k Pajak-pajak	2.903.670	2.908.300
7 Beban Lainnya		
a Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d Kerugian penjualan AYDA	0	0
e Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f Lainnya	230.186.842	1.327.734.661
Laba (Rugi) Operasional	5.428.738.101	5.565.024.961
Pendapatan Non Operasional	300.000	3.350.000
1 Keuntungan Penjualan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	3.150.000
2 Pemulihan Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
b Lainnya	0	0
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	300.000	200.000
Beban Non Operasional	14.225.000	238.093.100
1 Kerugian Penjualan/Kehilangan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Kerugian Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Central Mulia

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
b Lainnya	0	0
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	14.225.000	238.093.100
Laba (Rugi) Non Operasional	(13.925.000)	(234.743.100)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	5.414.813.101	5.330.281.861
Taksiran Pajak Penghasilan	1.126.581.720	1.157.499.705
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	4.288.231.381	4.172.782.156
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Central Mulia

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Tagihan Komitmen		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	11.577.889.772	19.050.823.618
b. Penerusan Kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	4.758.065.155	4.352.308.453
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	124.481.313	124.481.313
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	0	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Central Mulia

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi
Saldo per 31 Des Tahun T-2	5.400.000.000	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T-1	5.400.000.000	0	0	0	0
Dividen	0	21.900.000.000	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T	5.400.000.000	21.900.000.000	0	0	0

Form B.04.00
Laporan Perubahan Ekuitas

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Central Mulia

Posisi Laporan : Desember 2025

Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan	Jumlah
0	0	1.080.000.000	20.254.673.146	26.734.673.146
0	0	0	(2.500.000.000)	(2.500.000.000)
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	4.172.782.156	4.172.782.156
0	0	0	87.205	87.205
0	0	1.080.000.000	21.927.542.507	28.407.542.507
0	0	0	(21.900.000.000)	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	4.288.231.381	4.288.231.381
0	0	0	0	0
0	0	1.080.000.000	4.315.773.888	32.695.773.888

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Central Mulia

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung		
Penerimaan pendapatan bunga	28.763.402.525	28.291.808.330
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	1.626.519.583	1.337.903.670
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	3.019.885.908	2.130.000.640
Pembayaran beban bunga	(16.120.389.721)	(15.037.906.780)
Beban gaji dan tunjangan	(11.094.111.195)	(121.345.396)
Beban umum dan administrasi	(2.678.833.027)	(15.327.132.146)
Beban operasional lainnya	(230.186.842)	1.327.604.661
Pendapatan non operasional lainnya	300.000	3.350.000
Beban non operasional lainnya	(14.225.000)	(238.093.100)
Pembayaran pajak penghasilan	(1.126.581.720)	(1.157.499.705)
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	(1.088.398.885)	(53.126.873)
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Penempatan pada bank lain	3.500.000.000	(6.000.000.000)
Kredit yang diberikan	(11.001.767.251)	(22.692.742.732)
Agunan yang diambil alih	(1.447.964.165)	(1.218.260.901)
Aset lain-lain	1.742.430.626	2.939.470.816

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Central Mulia

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera	(109.355.973)	(348.481.745)
Tabungan	10.893.708.010	4.913.351.121
Deposito	(18.496.252.083)	14.561.607.517
Simpanan dari bank lain	12.107.836.003	6.517.015.889
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	0	278.988.483
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	(1.753.983.207)	106.511.749
Arus Kas dari aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(62.556.000)	(4.492.481)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	(62.556.000)	(4.492.481)
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Central Mulia

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	(21.900.000.000)	(2.500.000.000)
Penyesuaian lainnya	21.900.000.000	87.205
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	(2.499.912.795)
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	(1.816.539.207)	(2.397.893.527)
Kas dan setara Kas awal periode	20.081.659.033	22.479.552.560
Kas dan setara Kas akhir periode	18.265.119.826	20.081.659.033

Form C.01.00

LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Nama BPR : PT. BPR DANA CENTRAL MULIA

Posisi Laporan : 2025

Berikut adalah laporan Akuntan Publik berdasarkan hasil audit untuk periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

LAMPIRAN LAPORAN AKUNTAN PUBLIK



LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI 2025

PT. BPR DANA CENTRAL MULIA

Taman Kota Baloi Blok E No. 8 - 9, Batam

LAPORAN NERACA PUBLIKASI

Tanggal 31 Desember 2025

LAPORAN LABA RUGI PUBLIKASI

Periode Januari - Desember 2025

dalam satuan rupiah

dalam satuan rupiah

Aset	Posisi Desember 2025	Posisi Desember 2024
Kas dalam Rupiah	637,079,100	582,502,700
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-
Penempatan pada Bank Lain	39,128,040,726	44,499,156,333
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	55,190,866
Jumlah	39,765,119,826	45,026,468,167
Kredit yang Diberikan		
a. Kepada BPR	1,944,117,167	0
b. Kepada Bank Umum	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	294,553,096	3,477,121,928
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	247,132,579,306	234,892,360,390
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	4,264,046,758	4,857,140,846
Jumlah	245,107,202,811	233,512,341,472
Penyertaan Modal		
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-
Agunan yang Diambil Alih	4,034,031,684	2,586,067,519
Properti Terbengkalai	-	-
Aset Tetap dan Inventaris		
a. Tanah dan Bangunan	0	0
b. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	0	0
c. Inventaris	2,088,273,820	2,025,717,820
d. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	1,892,926,158	1,833,400,606
Aset Tidak Berwujud	441,885,000	441,885,000
-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	396,051,654	341,051,658
Aset Lainnya	4,372,161,395	3,417,501,672
Total Aset	293,519,696,724	284,835,529,386

Liabilitas	Posisi Desember 2025	Posisi Desember 2024
Liabilitas Segera	915,513,531	953,827,300
Simpangan		
a. Tabungan	23,177,024,406	12,283,316,396
b. Deposito	203,954,874,879	222,451,126,962
Simpangan dari Bank Lain	31,596,638,409	19,488,802,406
Pinjaman yang Diterima	0	0
Dana Setoran Modal - Kewajiban	0	0
Liabilitas Lainnya	1,179,871,611	1,250,913,815
Total Liabilitas	260,823,922,836	256,427,986,879

Ekuitas	Posisi Desember 2025	Posisi Desember 2024
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	80,000,000,000	12,000,000,000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	52,700,000,000	6,600,000,000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio (Disagio)	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	1,080,000,000	1,080,000,000
b. Tujuan	0	0
Laba (Rugi)		
a. Tahun-tahun Lalu	27,542,507	17,754,760,351
b. Tahun Berjalan	4,288,231,381	4,172,782,156
Total Ekuitas	32,695,773,888	28,407,542,507
Total Liabilitas dan Ekuitas	293,519,696,724	284,835,529,386

POS	Posisi Desember 2025	Posisi Desember 2024
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual	31,460,492,874	30,956,293,829
b. Provisi Kredit	1,845,922,776	1,526,710,114
c. Biaya Transaksi -/-	219,403,193	188,806,444
Jumlah Pendapatan Bunga	33,087,012,457	32,294,197,499
Pendapatan Lainnya	3,019,885,908	2,130,000,641
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	36,106,898,365	34,424,198,140
Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual	15,839,791,501	15,037,776,780
b. Biaya Transaksi	280,598,220	0
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
Beban Kerugian Penurunan Nilai	440,113,931	375,230,282
Beban Pemasaran	95,082,693	121,345,396
Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
Beban Administrasi dan Umum	13,792,387,077	11,997,086,660
Beban Lainnya	230,186,842	1,327,734,661
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	30,678,160,264	28,859,173,179
LABA (RUGI) OPERASIONAL	5,428,738,101	5,565,024,961
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
Pendapatan Non Operasional	300,000	3,350,000
Beban Non Operasional	14,225,000	238,093,100
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(13,925,000)	(234,743,100)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	5,414,813,101	5,330,281,861
PAJAK PENGHASILAN		
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	1,126,581,720	1,157,499,705
PENDAPATAN (BEBAN) PAJAK TANGGUHAN		
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	4,288,231,381	4,172,782,156
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	0	0
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	0	0
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	-	-

LAPORAN INFORMASI LAINNYA

31 Desember 2025

Keterangan	Nominal Dalam Satuan Rupiah					Jumlah
	L	DPK	KL	D	M	
Surat Berharga						
Penempatan pada bank lain	39,128,040,726	0	0	0	0	39,128,040,726
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	1,944,117,167	0	0	0	0	1,944,117,167
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	294,553,096	0	0	0	0	294,553,096
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	183,279,225,860	46,872,900,260	2,908,450,902	912,103,439	15,017,039,491	248,989,719,952
Penyertaan modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	224,645,936,849	46,872,900,260	2,908,450,902	912,103,439	15,017,039,491	290,356,430,941
Ratio - ratio (%)						
a. KPM						28.44
b. Cadangan terhadap PPKA						66.78
c. NPL (neto)						6.02
d. Non Performing loan (NPL) Gross						7.50
e. ROA						1.88
f. BOPO						84.96
g. Net Interest Margin (NIM)						5.89
h. LDR						109.47
i. Cash Ratio						7.80

Nama Kantor Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan tahunan : KAP INDRARTO DAN YUDHKA
Nama Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan tahunan : INDRARTO WALUYO, M.Acc, Ak, CPA, CMA, CFP

- Laporan keuangan tahunan BPR dengan total aset paling sedikit Rp 10M telah diaudit oleh Akuntan Publik
- Laporan keuangan tahunan BPR dengan total aset kurang dari Rp 10M telah dipertanggungjawabkan dalam RUPS atau diaudit oleh Akuntan Publik
- Informasi Keuangan di atas telah disusun untuk memenuhi Peraturan OJK No.48/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan BPR, Surat Edaran OJK No.39/SE.OJK.03/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang Laporan tahunan dan laporan Keuangan Publikasi BPR, dan Surat Edaran OJK No.16/SE.OJK.03/2019 tanggal 29 Agustus 2019 tentang Perubahan Surat Edaran OJK No.39/SE.OJK.03/2017 tentang Laporan tahunan dan laporan Keuangan Publikasi BPR
- Laporan Keuangan Publikasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi BPR
- Laporan Keuangan Publikasi ini belum sepenuhnya mengacu pada Pedoman Akuntansi BPR
- Perhitungan rasio keuangan antara lain ROA, BOPO, CR, dan LDR dilakukan sesuai dengan ketentuan terkini dan berlaku sejak posisi laporan bulan desember 2023

Batam, 20 April 2026
PT BPR DANA CENTRAL MULIA

Direksi



Danny Tantulus
Direktur Utama

Henny Halim
Direktur

LAPORAN KOMITMEN & KONTIJENSI PUBLIKASI

31 Desember 2025

dalam satuan rupiah

POS	Posisi Desember 2025	Posisi Desember 2024
TAGIHAN KOMITMEN	0	0
a. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	0	0
b. Tagihan komitmen lainnya	0	0
KEWAJIBAN KOMITMEN	11,577,889,772	19,050,823,618
a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	11,577,889,772	19,050,823,618
b. Penerusan kredit	0	0
c. Kewajiban komitmen Lainnya	0	0
TAGIHAN KONTINJENSI	4,882,546,468	4,476,789,766
a. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	4,758,065,155	4,352,908,453
b. Aset produktif yang dihapus buku	124,481,313	124,481,313
c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
KEWAJIBAN KONTINJENSI	0	0
REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA	0	0

Anggota Direksi BPR dan Anggota Dewan Komisaris BPR	Pemegang Saham	Pemegang Saham Pengendali (Ya/Tidak)	Ultimate Shareholders
DIREKSI			
1. DANNY TANTULUS	1. MULIA PAMADI (75.00%)	Ya	1. MULIA PAMADI
2. HENNY HALIM	2. LIE PHING (10.00%)	Tidak	2. DANNY TANTULUS
DEWAN KOMISARIS	3. FILSAFAT PANG (10.00%)	Tidak	
1. ROBERT MULIWARA	4. DANNY TANTULUS (5.00%)	Ya	
2. ROSTINA CHANDRA			

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA CENTRAL MULIA

LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 Dengan Perbandingan 2024

Dan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA CENTRAL MULIA

LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN	i
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	ii
LAPORAN KEUANGAN	
• Laporan Posisi Keuangan	1
• Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
• Laporan Perubahan Ekuitas	3
• Laporan Arus Kas	4
• Laporan Komitmen dan Kontijensi	5
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	6
Analisa Laporan Keuangan.....	20

SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
PT. BPR DANA CENTRAL MULIA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Danny Tantalus
Jabatan : Direktur Utama
Alamat Kantor : Komplek Taman Kota Baloi Blok E No. 8-9, Tanjung Uma,
Lubuk Baja, Batam, Kepulauan Riau 29435

Nama : Henny Halim
Jabatan : Direktur
Alamat Kantor : Komplek Taman Kota Baloi Blok E No. 8-9, Tanjung Uma,
Lubuk Baja, Batam, Kepulauan Riau 29435

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR Dana Central Mulia.
2. Laporan keuangan PT. BPR Dana Central Mulia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Dana Central Mulia telah dimuat secara lengkap dan benar,
b. Laporan keuangan PT. BPR Dana Central Mulia tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam pengelolaan keuangan dalam PT. BPR Dana Central Mulia.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Batam, 30 Maret 2026
PT. BPR DANA CENTRAL MULIA


DANNY TANTALUS
Direktur Utama


HENNY HALIM
Direktur



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



INDARTO DAN YUDHIKA
Registered Public Accountant
Audit, Tax, Management Consultant
Kep. 1323/KM.1/2021

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No: 00088/2.1358/AU.8/07/0906-2/1/III/2026

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi

PT. BPR Dana Central Mulia

Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan PT. BPR Dana Central Mulia ("Perusahaan"), yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2025, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali mengenai pengaruh paragraf yang kami sebutkan pada bagian Basis Opini, Laporan Keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Laporan Posisi Keuangan PT. BPR Dana Central Mulia terlampir untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, serta Laporan Arus Kas untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

Basis Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Perusahaan belum mencadangkan liabilitas imbalan pasca kerja dalam laporan keuangannya sebagaimana diatur dalam SAK EP Bab 28 tentang "Imbalan Kerja". Dalam SAK EP Bab 28 tentang Imbalan Kerja tersebut, mewajibkan entitas untuk mengakui liabilitas atas seluruh imbalan yang menjadi hak karyawan sebagai akibat dari jasa yang diberikan pada periode berjalan dan periode lalu.

Hal-Hal Lain

Kami menarik perhatian pada Catatan Atas Laporan Keuangan nomor "2.p.", yang menjelaskan bahwa laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 telah disajikan kembali untuk menyesuaikan saldo-saldo agar sesuai dengan SAK EP.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya. Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari

Kantor : Jl. Tegalsari Raya No: 14, Jomblangan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta 55198

Telp/Fax: (0274) 2841679, Email: kap.iy.pst@gmail.com; kap.iy.ind@gmail.com; kap.iy.yud@gmail.com



INDARTO DAN YUDHIKA
Registered Public Accountant
Audit, Tax, Management Consultant
Kep. 1323/KM.1/2021

kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Indarto dan Yudhika
Managing Partner

Indarto Waluyo, M.Acc, Ak, CPA, CA, CPI.
NRAP. AP.0906
Yogyakarta, 30 Maret 2026: GWA



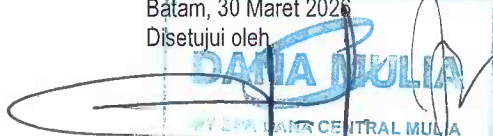
LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR DANA CENTRAL MULIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2025
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	31 Des 2025 (Sesuai SAK EP)	31 Des 2024 (Restatement Sesuai SAK EP)	31 Des 2024 (Sesuai SAK ETAP)
ASET				
Kas	3.	637.079.100	582.502.700	582.502.700
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima		-	-	2.664.485.499
Penempatan Pada Bank Lain	4.	39.128.040.726	44.499.156.332	44.499.156.332
PPKA Penempatan pada Bank Lain		-	-	(55.190.866)
CKPN Penempatan pada Bank Lain	4. & 6.	-	(55.190.866)	-
Kredit Yang Diberikan	5.	249.371.249.569	238.369.482.318	238.369.482.318
PPKA Kredit Yang Diberikan		-	-	(4.857.140.846)
CKPN Kredit Yang Diberikan	5. & 6.	(4.264.046.758)	(4.857.140.846)	-
Agunan Yang Diambil Alih	7.	4.034.031.684	2.586.067.519	2.586.067.519
Aset Tetap dan Inventaris	8.	2.088.273.820	2.025.717.820	2.025.717.820
Akm Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	8.	(1.892.926.158)	(1.833.400.606)	(1.833.400.606)
Aset Tidak Berwujud	9.	441.885.000	441.885.000	441.885.000
Amortisasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud	9.	(396.051.654)	(341.051.658)	(341.051.658)
Aset Lain - Lain	10.	4.372.161.395	3.417.501.672	753.016.173
Jumlah Aset		<u>293.519.696.724</u>	<u>284.835.529.386</u>	<u>284.835.529.386</u>
LIABILITAS				
Liabilitas Segera	11.	915.513.531	953.827.300	953.827.300
Utang Bunga	12.	1.004.347.343	1.005.258.949	-
Utang Pajak	13.	175.524.268	245.654.866	-
Simpanan				
Tabungan	14.	23.177.024.406	12.283.316.396	12.283.316.396
Deposito	14.	203.954.874.879	222.451.126.962	222.451.126.962
Simpanan dari Bank Lain	15.	31.596.638.409	19.488.802.406	19.488.802.406
Liabilitas Lain - Lain		-	-	1.250.913.815
Jumlah Kewajiban		<u>260.823.922.836</u>	<u>256.427.986.879</u>	<u>256.427.986.879</u>
EKUITAS				
Modal Disetor	16.	27.300.000.000	5.400.000.000,00	5.400.000.000,00
Cadangan Umum	17.	1.080.000.000	1.080.000.000,00	1.080.000.000,00
Saldo Laba/Rugi Tahun Lalu	17.	27.542.507	17.754.760.351,37	17.754.760.351
Labarugi Tahun Berjalan	17.	4.288.231.381	4.172.782.155,69	4.172.782.156
Jumlah Ekuitas		<u>32.695.773.888</u>	<u>28.407.542.507</u>	<u>28.407.542.507</u>
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		<u>293.519.696.724</u>	<u>284.835.529.386</u>	<u>284.835.529.386</u>

Batam, 30 Maret 2026

Disetujui oleh



Danny Tantalus
Direktur Utama

Henny Halim
Direktur

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BPR DANA CENTRAL MULIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	31 Des 2025 (Sesuai SAK EP)	31 Des 2024 (Restatement Sesuai SAK EP)	31 Des 2024 (Sesuai SAK ETAP)
Pendapatan Operasional				
Pendapatan Bunga	18.	33.087.012.457	32.294.197.499	30.956.293.829
Pendapatan Provisi dan Administrasi		-	-	1.337.903.670
Pendapatan Operasional Lainnya	19.	3.019.885.908	2.130.000.641	2.130.000.641
Jumlah Pendapatan Operasional		36.106.898.365	34.424.198.140	34.424.198.140
Beban Operasional				
Beban Bunga	20.	16.120.389.721	15.037.906.780	15.037.906.780
Beban Kerugian Penurunan Nilai	21.	440.113.931	375.230.282	-
Beban Pemasaran	22.	95.082.693	121.345.396	-
Beban Tenaga Kerja		-	-	10.558.533.112
Beban Administrasi dan Umum	23.	13.792.387.077	11.997.086.060	3.262.733.287
Beban Operasional Lainnya	24.	230.186.842	1.327.604.661	-
Jumlah Beban Operasional		30.678.160.264	28.859.173.179	28.859.173.179
Laba (Rugi) Operasional		5.428.738.101	5.565.024.961	5.565.024.961
Pendapatan dan (Beban) Non-Operasional				
Pendapatan Non-Operasional	25.	300.000	3.350.000	3.350.000
Beban Non-Operasional	26.	14.225.000	238.093.100	238.093.100
Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasional		(13.925.000)	(234.743.100)	(234.743.100)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		5.414.813.101	5.330.281.861	5.330.281.861
Taksiran Pajak Penghasilan	27.	1.126.581.720	1.157.499.705	1.157.499.705
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		4.288.231.381	4.172.782.156	4.172.782.156
Penghasilan Komprehensif Lain		-	-	-

Batam, 30 Maret 2026

Disetujui

Danny Tantalus

Direktur Utama

Henry Halim

Direktur

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BPR DANA CENTRAL MULIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Desember 2023	5.400.000.000	-	1.080.000.000	20.254.673.146	26.734.673.146
Dividen	-	-	-	(2.500.000.000)	(2.500.000.000)
Laba/Rugi Periode Berjalan	-	-	-	4.172.782.156	4.172.782.156
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	-	-	-	87.205	87.205
Saldo per 31 Desember 2024	5.400.000.000	-	1.080.000.000	21.927.542.507	28.407.542.507
Dividen	-	-	-	(21.900.000.000)	(21.900.000.000)
Penambahan Modal	-	21.900.000.000	-	-	21.900.000.000
Laba/Rugi Periode Berjalan	-	-	-	4.288.231.381	4.288.231.381
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	-	-	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2025	5.400.000.000	21.900.000.000	1.080.000.000	4.315.773.888	32.695.773.888

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BPR DANA CENTRAL MULIA

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL		
Penerimaan pendapatan bunga	28.763.402.525	28.291.808.330
Penerimaan pendapatan provisi, komisi dan premi	1.626.519.583	1.337.903.670
Pendapatan operasional lainnya	3.019.885.908	2.130.000.641
Pembayaran beban bunga	(16.120.389.721)	(15.037.906.780)
Beban gaji dan tunjangan	(11.094.111.195)	(121.345.396)
Beban umum dan administrasi	(2.678.833.027)	(15.327.132.146)
Beban operasional lainnya	(230.186.842)	1.327.604.661
Pendapatan non operasional	300.000	3.350.000
Beban non operasional	(14.225.000)	(238.093.100)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1.126.581.720)	(1.157.499.705)
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	(1.088.398.885)	(53.126.873)
Penurunan/(kenaikan) atas aset operasional:		
Penempatan pada bank lain	3.500.000.000	(6.000.000.000)
Kredit yang diberikan	(11.001.767.251)	(22.692.742.732)
Agunan yang diambil alih	(1.447.964.165)	(1.218.260.901)
Aset lain-lain	1.742.430.626	2.939.470.816
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional:		
Liabilitas segera	(109.355.973)	(348.481.745)
Tabungan	10.893.708.010	4.913.351.121
Deposito	(18.496.252.083)	14.561.607.517
Simpanan dari bank lain	12.107.836.003	6.517.015.889
Pinjaman yang diterima		
Liabilitas lain-lain	-	278.988.483
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasional	(1.753.983.207)	106.511.750
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(62.556.000)	(4.492.481)
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi	(62.556.000)	(4.492.481)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran dividen	(21.900.000.000)	(2.500.000.000)
Penyesuaian Lainnya	21.900.000.000	87.205
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	-	(2.499.912.795)
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(1.816.539.207)	(2.397.893.526)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	20.081.659.033	22.479.552.560
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	18.265.119.826	20.081.659.033

PT. BPR DANA CENTRAL MULIA
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

	2025	2024
	(Rp)	(Rp)
KOMITMEN		
1. Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik	-	-
2. Fasilitas kredit kepada nasabah dan belum ditarik	11.577.889.772	19.050.823.618
3. Lain-lain	-	-
Jumlah Komitmen	11.577.889.772	19.050.823.618
KONTIJENSI		
1. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	4.758.065.155	4.352.308.453
2. Aset produktif yang dihapusbukukan	124.481.313	124.481.313
3. Lain-lain	-	-
Jumlah Kontijensi	4.882.546.468	4.476.789.766

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR DANA CENTRAL MULIA

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT. BPR Dana Central Mulia berkantor pusat di Komplek Taman Kota Baloi Blok E No.8-9 Kelurahan Tanjung Uma, Kecamatan Lubuk Baja, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau, 29435 didirikan berdasarkan Akte Pendirian Nomor: 18 tanggal 26 Agustus 2009 dibuat di hadapan Achmad Zainudin, SH., M.Kn Notaris di Bogor. Akta pendirian PT. BPR Dana Central Mulia telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-53229.AH.01.01. Tahun 2009 tanggal 3 November 2009.

Anggaran dasar perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT. Bank Perkreditan Rakyat Dana Central Mulia, yang dicatatkan melalui Akta No. 101 tanggal 9 Oktober 2025, oleh Notaris Anly Cenggana, S.H., Notaris di Batam, dan telah dicatatkan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.09-0350992 tanggal 16 Oktober 2025. Perubahan terakhir tersebut mengenai perubahan peralihan saham dan ganti nama pemegang saham PT. Bank Perekonomian Rakyat Dana Central Mulia.

Per 31 Desember 2025, PT BPR Dana Central Mulia memiliki 2 kantor cabang beralamat di Komplek Balai City Garden Blok A2/1, Tanjung Balai Karimun, Kepulauan Riau dan Ruko Mas Odessa Blok B-18 No. 2, Batam Centre, Batam, Kepulauan Riau.

b. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan PT. BPR Dana Central Mulia berdasarkan Akta No 12 tanggal 1 Maret 2024 yang dicatatkan oleh Notaris Anly Cenggana, S.H., adalah sebagai berikut:

- 1) Maksud dan tujuan dari Perseroan ini ialah berusaha dalam bidang Aktivitas Jasa Keuangan, bukan Asuransi dan Dana Pensiun
- 2) Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Aktivitas Jasa Keuangan, Bukan Asuransi dan Dana Pensiun:

Bank Perkreditan Rakyat (64131). Menjalankan kegiatan usaha bank secara konvensional, meliputi penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

c. Perijinan Usaha

- 1) Surat Keterangan Domisili Usaha Nomor: 113/DOM/517/LB/II/2010 dikeluarkan oleh Kecamatan Lubuk Baja Pemerintah Kota Batam tanggal 9 Februari 2010 untuk lokasi Kantor Pusat
- 2) Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dengan Nomor: 03.044.034.1-215.000 terdaftar pada tanggal 24 Februari 2010
- 3) Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor: 12/34/KEP.GBI/DpG/2010 tentang Pemberian Izin Usaha PT Bank Perkreditan Rakyat Dana Central Mulia, ditetapkan di Jakarta tanggal 27 April 2010
- 4) Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Nomor: 0157/Perindag-BTM/PB/V/2010 dikeluarkan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Energi dan Sumber Daya Mineral Pemerintah Kota Batam tanggal 24 Mei 2010
- 5) Surat Keterangan Domisili Usaha Nomor: 252/DOM/517/LB/XI/2016 dikeluarkan oleh Kecamatan Lubuk Baja Pemerintah Kota Batam tanggal 30 November 2016 untuk lokasi Kantor Kas
- 6) Nomor Induk Berusaha (NIB) 9120102890213 yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS tanggal 1 Agustus 2019
- 7) Izin Lokasi untuk Nomor Induk Berusaha 9120102890213 yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS tanggal 1 Agustus 2019

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR DANA CENTRAL MULIA

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM (LANJUTAN)

d. Susunan Pengurus

Berdasarkan akte perubahan No.09 tanggal 9 Februari 2021 oleh Notaris Anly Cenggana, S.H., susunan pengurus per 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Tn. Robert Muliawan
Komisaris : Ny. Rostina Chandra
Direktur Utama : Tn. Danny Tantalus
Direktur : Ny. Henny Halim

e. Permodalan

Berdasarkan akta pendirian nomor 18 tanggal 26 Agustus 2009 dibuat di hadapan Achmad Zainudin, SH., M.Kn, Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp 12.000.000.000,00 terbagi atas 12.000 lembar saham, masing-masing lembar saham bernilai nominal Rp 1.000.000,00.

Pada tanggal 11 Juni 2025 BPR Dana Central Mulia melakukan perubahan anggaran dasar berdasarkan akta notaris nomor 98 yang dikeluarkan oleh notaris Anly Cenggana, SH., notaris di Batam telah mendapat pengesahan melalui Keputusan Menteri Hukum Republik Indonesia Nomor AHU-0038570.AH.01.02.TAHUN 2025 Tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Central Mulia tanggal 13 Juni 2025.

Perubahan tersebut mengenai:

- Pengeluaran Seluruh Saham dalam Simpanan sebanyak 6.600 (enam ribu enam ratus) lembar saham, diambil bagian oleh:

Pemegang Saham	Lembar	Nominal (Rp)
Tuan Danny Tantalus	330	330.000.000
Tuan Robert Muliawan	660	660.000.000
Tuan Filsafat Pang	660	660.000.000
Tuan Mulia Pamadi	4.950	4.950.000.000

Sehingga modal dasar yang telah dibentuk sebelumnya sebesar 12.000 (dua belas ribu) lembar saham dengan nilai Rp 12.000.000.000,00 (dua belas milyar rupiah) telah dikeluarkan 100% (seratus persen).

- Peningkatan Modal Saham dari sebelumnya 12.000 (dua belas ribu) lembar saham menjadi 80.000 (delapan puluh ribu) lembar saham atau senilai Rp 80.000.000.000,00 (delapan puluh milyar rupiah). Sehingga nilai per masing - masing lembar saham adalah Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah).
- Pengeluaran 15.300 (lima belas ribu tiga ratus) lembar saham baru untuk diambil bagian oleh:

Pemegang Saham	Lembar	Nominal (Rp)
Tuan Danny Tantalus	765	765.000.000
Tuan Robert Muliawan	1.530	1.530.000.000
Tuan Filsafat Pang	1.530	1.530.000.000
Tuan Mulia Pamadi	11.475	11.475.000.000

- Sehingga jumlah modal saham yang telah disetorkan senilai Rp 27.300.000.000,00 (dua puluh tujuh milyar tiga ratus juta rupiah) atau 27.300 (dua puluh tujuh ribu tiga ratus) lembar saham. Susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Lembar	Nominal (Rp)
Tuan Danny Tantalus	1.365	1.365.000.000
Tuan Robert Muliawan	2.730	2.730.000.000
Tuan Filsafat Pang	2.730	2.730.000.000
Tuan Mulia Pamadi	20.475	20.475.000.000
Total	27.300	27.300.000.000

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**PT. BPR DANA CENTRAL MULIA**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM (LANJUTAN)

Berdasarkan akta No 101 tanggal 9 Oktober 2025 dibuat dihadapan notaris Anly Cenggana, SH., yang telah dicatatkan melalui Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.09-0350992 tanggal 16 Oktober 2025. Sehingga susunan pemegang saham sampai dengan 31 Desember 2025 adalah:

Pemegang Saham	Lembar	Nominal (Rp)
Tuan Danny Tantalus	1.365	1.365.000.000
Nona Lie Phing	2.730	2.730.000.000
Tuan Filsafat Pang	2.730	2.730.000.000
Tuan Mulia Pamadi	20.475	20.475.000.000
Total	27.300	27.300.000.000

f. Pernyataan Kepatuhan Penyusunan Laporan Keuangan

Manajemen PT. BPR Dana Central Mulia menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2025 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding 2024 *Audited* disajikan berdasarkan:

- 1) SAK EP (Entitas Privat);
Laporan keuangan BPR disusun sesuai dengan SAK EP. Sedangkan PA BPR merupakan petunjuk teknis bagi BPR dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK yang efektif saat ini. PA BPR bukan merupakan pengganti SAK EP sebagai dasar penyusunan laporan keuangan BPR. PA BPR tersebut sesuai dengan SE OJK No. 21/SEOJK.03/2024 Tentang Panduan Akuntansi Perbankan BPR.
- 2) Ketentuan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan;
- 3) Ketentuan peraturan perundang-undangan yang relevan dengan laporan keuangan BPR; dan
- 4) Praktik-praktik akuntansi yang berlaku umum dan standar akuntansi keuangan selain SAK EP.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR Dana Central Mulia

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Komponen Laporan Keuangan

Komponen Laporan keuangan yang lengkap terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan.

b. Bahasa laporan keuangan

Laporan keuangan disusun dalam Bahasa Indonesia.

c. Tanggung jawab atas laporan keuangan

Direksi BPR bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

d. Mata uang pelaporan

1) Pelaporan harus dinyatakan dalam mata uang rupiah. Apabila transaksi BPR menggunakan mata uang selain dari rupiah, maka laporan tersebut harus dijabarkan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs laporan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan. Dalam hal kurs mata uang asing tidak tersedia di Bank Indonesia, BPR menggunakan kurs sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku.

2) Keuntungan atau kerugian dalam periode berjalan yang terkait dengan transaksi dalam mata uang asing dinilai dengan menggunakan kurs laporan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

3) Transaksi dalam mata uang asing harus mengikuti ketentuan yang berlaku.

e. Prinsip Penyajian Laporan Keuangan

BPR menyusun laporan keuangan menggunakan dasar akuntansi akrual, kecuali untuk informasi arus kas. Dalam dasar akrual, BPR mengakui aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan atau beban ketika definisi dan kriteria pengakuan terpenuhi. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.36).

f. Laporan Posisi Keuangan

1) Aset

Aset adalah sumber daya yang dikendalikan oleh BPR sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan sumber manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan diterima BPR. (Hal ini mengacu pada SAK EP lampiran B).

Adapun pos-pos yang merupakan aset keuangan seperti surat berharga, penempatan pada bank lain, kredit, dan penyertaan modal disertai dengan pos pengurang berupa CKPN.

BPR menghitung Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) mengenai kualitas aset BPR. Apabila nilai PPKA lebih besar dari CKPN yang dibentuk BPR sesuai dengan SAK EP, maka selisih nilai PPKA dengan CKPN menjadi faktor pengurang dalam perhitungan modal inti BPR.

BPR mengakui aset dalam laporan posisi keuangan ketika kemungkinan besar manfaat ekonomik masa depan akan mengalir ke BPR dan nilai aset dapat diukur secara andal. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.37).

a) Kas

Kas adalah mata uang kertas atau logam dalam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin anjungan tunai mandiri (ATM), dan kas dalam perjalanan. Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (commemorative coins/notes), dan mata uang emas.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR Dana Central Mulia

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

f. Laporan Posisi Keuangan (Lanjutan)

b) Kas dalam valuta asing

Kas dalam valuta asing adalah uang kertas asing (*banknotes*) dan *traveller's cheque* yang masih berlaku yang dimiliki BPR dalam kegiatan penukaran sebagai pedagang valuta asing sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan. SAK EP Bab 30 tentang Penjabaran Valuta Asing. BPR dapat memiliki kas dalam valuta asing hanya dalam rangka melakukan kegiatan usaha sebagai pedagang valuta asing yang telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan. Mata uang asing diakui sebesar kurs transaksi (*spot rate*) yang berlaku pada tanggal perolehan/transaksi. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 30.7). Pada setiap tanggal pelaporan BPR menjabarkan kas dalam valas ke rupiah dengan kurs penutup. Kurs penutup yang dirujuk adalah kurs transaksi Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal pelaporan dengan menggunakan kurs tengah yaitu kurs transaksi jual ditambah kurs transaksi beli mata uang asing Bank Indonesia dibagi dua. Kas dalam valuta asing disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar nilai nominal.

c) Surat Berharga

Surat Berharga adalah surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, Pemerintah Pusat Republik Indonesia, dan/atau Pemerintah Daerah.

Surat berharga diukur pada biaya perolehan ditambah/dikurangi biaya transaksi. Contoh biaya transaksi yaitu *brokerage fee*. Pendapatan bunga diukur dengan suku bunga efektif. Pengukuran selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Surat berharga disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

d) Penempatan Pada Bank lain

Penempatan pada bank lain adalah penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain baik konvensional maupun syariah dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai secondary reserve. Cakupan penempatan pada bank lain adalah penempatan dana BPR pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito, sertifikat deposito, dan penempatan dana lainnya yang sejenis. Nilai tercatat penempatan pada bank lain tidak boleh dikompensasi dengan nilai tercatat liabilitas pada bank lain, meskipun terhadap bank yang sama.

- Giro merupakan simpanan BPR pada bank umum yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM (kartu debit), sarana perintah pembayaran lain atau dengan cara pemindahbukuan.

- Tabungan merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

- Deposito merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara BPR dan bank yang bersangkutan. Deposito terdiri dari deposito yang berjangka waktu dan deposit on call. Deposit on call merupakan deposito yang berjangka waktu relatif singkat dan dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.

- Sertifikat deposito merupakan simpanan BPR pada bank umum dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan (atas unjuk). Bunga sertifikat deposito dihitung dengan cara diskonto, yaitu selisih antara nominal deposito dengan jumlah uang yang disetor.

- Penempatan pada bank syariah merupakan penempatan dana BPR pada bank umum syariah, unit usaha syariah bank umum dan BPR syariah dengan menggunakan akad syariah. Perlakuan akuntansi merujuk kepada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR Dana Central Mulia

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

f. Laporan Posisi Keuangan (Lanjutan)

Giro, deposito, dan tabungan pada bank lain pada umumnya dicatat sebesar biaya perolehan, kecuali untuk produk sertifikat deposito dengan diskonto. Pengukuran selanjutnya, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Nilai tercatat penempatan pada bank lain adalah nilai penempatan pada bank lain neto pada tanggal pelaporan setelah dikurangi CKPN. CKPN penempatan pada bank lain disajikan sebagai pengurang (*offsetting account*) dari penempatan tersebut.

e) Kredit yang Diberikan

Kredit adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BPR dan pihak peminjam yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga termasuk pengalihan piutang.

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan ditambah/dikurangi biaya transaksi termasuk provisi. Pendapatan bunga diukur dengan suku bunga efektif. Pengukuran selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) adalah penyisihan yang dibentuk atas penurunan nilai instrumen keuangan sesuai standar akuntansi keuangan.

Pada saat penandatanganan perjanjian Kredit dengan debitur, BPR mengakui sebagai "kewajiban komitmen fasilitas Kredit yang diberikan kepada debitur" sebesar Plafon Kredit yang diperjanjikan atau yang dapat ditarik sesuai jadwal penarikan/penggunaan Kredit yang disepakati BPR dengan debitur, kecuali untuk penerusan Kredit. Jumlah kewajiban komitmen fasilitas Kredit tersebut dapat berkurang atau bertambah selama jangka waktu Kredit sesuai jenis kreditnya,

Kredit disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Kredit sindikasi disajikan berdasarkan porsi Kredit yang risikonya ditanggung BPR, termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi Kredit dimaksud. Kredit kelolaan disajikan pada pos "Kredit yang Diberikan" berdasarkan porsi Kredit yang risikonya ditanggung BPR termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi kredit dimaksud.

Pendapatan bunga dari Kredit (yang diperhitungkan dalam estimasi arus kas masa datang pada saat pengakuan awal Kredit atau pada saat penyesuaian suku bunga Kredit) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya, disajikan sebagai tagihan bunga Kredit atau pendapatan bunga Kredit yang akan diterima.

Restrukturisasi Kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan BPR dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya.

Selisih kurang antara perubahan estimasi arus kas atas Restrukturisasi Kredit dibandingkan dengan nilai tercatat diperhitungkan sebagai kerugian kredit.

Kredit restrukturisasi disajikan menjadi bagian dari Kredit.

Penghapusbukuan Kredit (hapus buku) adalah tindakan administratif BPR untuk memindahkan nilai yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan tanpa mengurangi hak tagih BPR kepada debitur secara kontrak.

Pada saat kredit dihapus buku, BPR telah membentuk CKPN sebesar 100%.

Penghapusbukuan dilakukan secara keseluruhan terhadap nilai tercatat Kredit dengan menjurnal balik CKPN – Kredit yang diberikan. Kredit yang dihapus buku disajikan dalam Rekening Administratif. Setoran yang diterima dari debitur atas kredit yang telah dihapus buku diakui sebagai Pendapatan Hapus Buku (Pendapatan Operasional Lainnya).

f) Penyertaan Modal

Penyertaan Modal adalah penanaman dana BPR dalam bentuk saham pada lembaga penunjang BPR dengan persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Hal ini sesuai dengan SAK EP Bab 11 tentang Instrumen Keuangan Dasar dan SAK EP Bab 14 tentang Investasi pada Entitas Asosiasi.

BPR mencatat seluruh investasi pada entitas asosiasi menggunakan salah satu metode yaitu metode biaya. Penghasilan dividen dari investasi pada entitas asosiasi diakui pada saat hak grup untuk menerima pembayaran telah ditetapkan. Penghasilan dividen termasuk dalam penghasilan lain.

BPR mengklasifikasikan investasi pada entitas asosiasi sebagai aset tidak lancar. (Hal ini mengacu SAK EP paragraf 14.11)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR Dana Central Mulia

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

f. Laporan Posisi Keuangan (Lanjutan)

g) Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang Diambil Alih selanjutnya disingkat AYDA adalah aset yang diperoleh BPR baik sebagian atau seluruhnya dengan cara pembelian melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajiban kepada BPR dengan ketentuan agunan yang dibeli untuk dicairkan secepatnya. (sesuai POJK mengenai kualitas aset BPR)

Biaya untuk menjual adalah biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada pelepasan aset atau kelompok lepasan. Nilai Wajar adalah suatu jumlah dimana aset dipertukarkan atau kewajiban diselesaikan, antara pihak yang paham dan berkeinginan dalam suatu transaksi yang wajar. Nilai Tercatat adalah nilai yang disajikan dalam laporan posisi keuangan setelah dikurangi cadangan rugi penurunan nilai.

AYDA yang dicatat dalam laporan posisi keuangan hanya yang berasal dari penyelesaian kredit melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan. BPR memperhitungkan AYDA yang tercatat pada laporan posisi keuangan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan KPMM sesuai dengan POJK mengenai kualitas aset BPR.

Pada saat pengakuan awal, AYDA dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu maksimum sebesar kewajiban debitur. BPR tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset. Setelah pengakuan awal, AYDA dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Apabila AYDA mengalami penurunan nilai, maka BPR mengakui rugi penurunan nilai tersebut.

Apabila AYDA mengalami pemulihan penurunan nilai, maka BPR mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

AYDA tidak dilakukan depresiasi.

Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat AYDA dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian operasional.

Hasil penjualan agunan yang dikuasai diakui sebagai pengurang tagihan yang terkait dengan kredit.

Biaya transaksi dalam proses pengurusan AYDA dapat dikapitalisasi sepanjang nilai AYDA lebih besar dibandingkan nilai tercatat kredit setelah ditambah kapitalisasi biaya transaksi.

AYDA disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar mana yang lebih rendah, antara: nilai tercatat kredit; atau nilai wajar setelah dikurangi estimasi biaya untuk menjual.

h) Aset Tetap

Aset tetap dan inventaris adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif, dan diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 17.2). Dasar pengaturannya ada pada SAK EP Bab 17 tentang Aset Tetap, SAK EP Bab 20 tentang Sewa dan SAK EP Bab 27 tentang Penurunan Nilai Aset.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sesuai PMK No. 72 Tahun 2023.

Penyusutan dimulai ketika suatu aset tetap tersedia untuk digunakan dan penyusutannya dihentikan ketika aset tetap dan inventaris dihentikan pengakuannya.

i) Properti Terbengkalai

Properti Terbengkalai adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki BPR namun tidak digunakan untuk kegiatan usaha BPR yang berkaitan operasional BPR. (sesuai POJK mengenai kualitas aset BPR). Dasar pengaturannya ada pada SAK EP Bab 16 tentang Properti Investasi.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR Dana Central Mulia

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

f. Laporan Posisi Keuangan (Lanjutan)

j) Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 18.2).

Bab ini hanya diterapkan untuk akuntansi seluruh aset takberwujud selain goodwill.

Pengakuan awal aset takberwujud diakui sebesar biaya perolehan.

BPR mengukur aset tak berwujud pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tak berwujud diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya dan diakui sebagai beban setiap periode dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sesuai PMK No. 72 Tahun 2023.

Penurunan nilai aset tak berwujud diakui sebagai kerugian periode terjadinya.

k) Aset lainnya

Aset Lainnya adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Komponen aset lainnya, antara lain:

Pajak dibayar dimuka, biaya dibayar dimuka, Mata uang kertas dan logam yang ditarik, Piutang dari perusahaan asuransi, Aset Pajak Tangguhan, Aset Keuangan Lainnya, Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima, Lainnya. Aset lainnya disajikan secara gabungan, kecuali komponennya memiliki nilai yang material, maka komponen tersebut disajikan tersendiri dalam laporan posisi keuangan.

l) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Penurunan nilai adalah suatu kondisi dimana terdapat bukti objektif terjadinya peristiwa yang merugikan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal kredit tersebut, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. Dasar pengaturannya ada pada SAK EP Bab 11 tentang Instrumen Keuangan Dasar.

CKPN adalah penyisihan yang dibentuk apabila nilai tercatat setelah penurunan nilai kurang dari nilai tercatat. Pada setiap akhir periode pelaporan, BPR menilai apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR langsung mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 11.21).

Alur pembentukan CKPN sebagai berikut:

Langkah Pertama: Penilaian Pemenuhan Kriteria Aset Baik

- BPR melakukan penilaian apakah aset keuangan memenuhi kriteria aset baik. Kriteria aset baik sebagai

- Aset keuangan diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia; aset keuangan dijamin oleh LPS; dan/atau aset keuangan tidak memiliki tunggakan lebih dari 7 (tujuh) hari dan tidak pernah dilakukan restrukturisasi. Dalam hal BPR melakukan perpanjangan kredit tanpa melihat kemampuan membayar debitur, hal tersebut dapat menjadi indikasi bahwa kredit dimaksud tidak tergolong aset baik.

- Apabila aset keuangan memenuhi kriteria aset baik, BPR dapat tidak membentuk CKPN atas aset keuangan tersebut; aset keuangan tidak memenuhi kriteria aset baik, BPR melakukan penilaian signifikansi aset keuangan (Langkah Kedua).

Langkah Kedua: Penilaian Signifikansi

- BPR melakukan penilaian signifikansi aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria aset baik. Apabila aset keuangan signifikan, BPR melakukan penilaian terhadap aset keuangan tersebut secara individual (langkah ketiga); aset keuangan tidak signifikan, BPR membentuk CKPN secara kolektif.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR Dana Central Mulia

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

f. Laporan Posisi Keuangan (Lanjutan)

Langkah Ketiga: Penilaian Individu Bukti Objektif Penurunan

- BPR melakukan penilaian secara individual terhadap aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria aset baik dan signifikan. Penilaian dilakukan dengan menganalisis apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai atas aset keuangan. Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR membentuk CKPN individual; tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR membentuk CKPN kolektif.

Periode evaluasi penurunan nilai, bahwa setiap akhir bulan atau paling lambat setiap akhir triwulan, BPR mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa kredit atau kelompok kredit mengalami penurunan nilai. Dalam hal BPR melakukan evaluasi setiap akhir triwulan, namun terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai sebelum tanggal evaluasi berikutnya, maka BPR mengestimasi kembali arus kas masa datang dan CKPN untuk kredit tersebut.

Dalam hal terdapat kondisi sebagai berikut, bahwa BPR melakukan konsolidasi dengan kepemilikan yang sama; BPR melakukan akuisisi dan/atau penggabungan usaha; dan/atau BPR mengganti aplikasi inti perbankan atau sistem pencatatan transaksi, yang menyebabkan BPR belum dapat menyediakan data untuk perhitungan CKPN kolektif maka pembentukan CKPN kolektif dapat menggunakan *peer group* data sampai dengan BPR memiliki data historis untuk perhitungan CKPN kolektif minimal 2 (dua) tahun periode bisnis normal.

Sesuai kondisi BPR saat ini, bahwa kebijakan metode perhitungan CKPN Kredit Yang Diberikan PT BPR Dana Central Mulia berdasarkan Surat Edaran No. 25/SE.DIR/01001 Perihal: Pemberlakuan Standar Akuntansi Keuangan entitas Private (SAK EP) dan Metode Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Tanggal 2 Januari 2025. Sedangkan untuk CKPN Penempatan Pada Bank Lain secara khusus diatur melalui Surat Edaran Nomor 25/SE.DIR/03005 Perihal: Perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Penempatan Pada Bank Lain Tanggal 25 Maret 2025.

2) Liabilitas

Liabilitas adalah kewajiban kini BPR yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya BPR. Penyelesaian kewajiban kini biasanya melibatkan pembayaran kas, pengalihan aset lain, pemberian jasa, penggantian kewajiban tersebut dengan kewajiban lain, atau konversi kewajiban menjadi ekuitas. Kewajiban juga dapat dihapuskan dengan cara seperti kreditur membebaskan atau membatalkan haknya. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.20, paragraf 2.21, dan lampiran B).

Liabilitas diakui dalam laporan posisi keuangan ketika:

- BPR memiliki kewajiban pada akhir periode pelaporan sebagai hasil dari peristiwa masa lalu;
- Kemungkinan besar BPR akan menyelesaikan liabilitas tersebut dengan menyerahkan asetnya; dan
- Nilai liabilitas dapat diukur secara andal.

a) Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Simpanan merupakan liabilitas keuangan. Pengakuan awal sebesar nilai sekarang kas yang disampaikan ke BPR dikurangi biaya transaksi. Pengukuran selanjutnya menggunakan biaya perolehan diamortisasi. Jika tidak terdapat biaya transaksi, nilai pada umumnya sama dengan jumlah kas yang akan dibayarkan dan tidak

Bentuk-bentuk simpanan berupa:

- Tabungan adalah simpanan milik pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu. Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung. Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima. Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan. Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan maka diakui sebagai beban bunga. Perhitungan beban bunga menggunakan suku bunga efektif. Tabungan disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR Dana Central Mulia

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

f. Laporan Posisi Keuangan (Lanjutan)

- Deposito adalah simpanan milik pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan BPR. Deposito yang dimaksud adalah deposito yang berjangka waktu. Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito. Setoran deposito diakui pada saat uang diterima. Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito. Amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada deposito diakui sebagai beban bunga. Deposito disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar estimasi/jumlah yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban. Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.
- Bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

b) Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah liabilitas BPR berupa tabungan dan deposito dari bank lain di Indonesia. Simpanan dari bank lain berupa tabungan dan deposito. Simpanan dari bank lain tidak termasuk pinjaman dari bank lain yang akan dicatat pada pos pinjaman yang diterima.

Tabungan dari bank lain, bahwa transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain. Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima. Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan. Tabungan disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan.

Deposito dari bank lain, bahwa transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito. Setoran deposito diakui pada saat uang diterima. Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito. Deposito dari bank lain disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar estimasi/jumlah yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban. Kewajiban bunga deposito yang belum atau yang sudah jatuh tempo disajikan dalam pos Utang Bunga.

c) Liabilitas Segera

Liabilitas segera adalah liabilitas BPR yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Liabilitas segera berasal dari aktivitas pendukung kegiatan operasional BPR baik terhadap masyarakat maupun terhadap bank lain. Tidak termasuk dalam liabilitas segera adalah utang bunga.

Jenis liabilitas segera antara lain: penutupan rekening deposito jatuh tempo; titipan nasabah; selisih lebih hasil penjualan agunan milik nasabah; dividen yang belum dibayarkan; liabilitas kepada pemerintah yang harus dibayar; sanksi liabilitas membayar kepada otoritas yang belum dibayarkan; gaji/honor/upah yang telah jatuh tempo namun belum dibayarkan. Komponen-komponen tersebut apabila jumlahnya material dikelompokkan dalam pos tersendiri.

Transaksi liabilitas segera diakui pada saat liabilitas telah jatuh tempo; atau liabilitas menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak. Liabilitas segera dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

d) Utang

- Utang Bunga

Utang bunga merupakan seluruh liabilitas BPR berupa liabilitas bunga kepada nasabah yang belum dibayarkan dari simpanan berupa tabungan maupun deposito dari pihak ketiga bukan bank dan dari bank lain, pinjaman yang diterima dari bank, serta utang bunga lain.

Termasuk dalam pengertian utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi lainnya, seperti pinjaman yang diterima, dan pinjaman subordinasi. Utang bunga antara lain terdiri dari Liabilitas bunga yang telah menjadi beban BPR tetapi belum dibayar (akrual bunga). Bunga deposito yang telah jatuh tempo namun belum diambil oleh nasabah. Bunga dari transaksi lainnya yang sudah jatuh tempo namun belum diambil.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR Dana Central Mulia

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

f. Laporan Posisi Keuangan (Lanjutan)

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo. Penyajian Utang bunga disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

- Utang Pajak

Utang pajak adalah liabilitas pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR.

Dasar Pengaturan Utang Pajak ada pada SAK EP Bab 29 tentang Pajak Penghasilan dan juga PA BPR Bab XXIV tentang Beban Pajak Penghasilan dan Pajak Tangguhan.

Utang pajak mencakup utang pajak atas PPh Pasal 29 (PPh Badan) yang dihitung setelah berakhir masa pajak tahunan, yaitu selisih kurang kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan PPh Pasal 25 (angsuran pajak atau pajak dibayar di muka); dan/atau utang pajak yang telah ditetapkan oleh kantor pajak.

Utang Pajak diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke kas negara. Penyajian Utang Pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

e) Pinjaman

Pinjaman yang diterima adalah pinjaman yang diterima dari bank, Bank Indonesia dan/atau pihak ketiga bukan bank dengan kewajiban pembayaran kembali berdasarkan persyaratan perjanjian utang piutang. Pinjaman subordinasi adalah pinjaman yang memenuhi kriteria subordinasi, antara lain bersifat junior dan memiliki kedudukan yang hampir sama dengan modal.

Pengukuran awal yaitu pinjaman diakui sebesar nilai sekarang kas terutang (sebagai contoh, termasuk pembayaran bunga dan pelunasan pokok). (Hal ini mengacu pada SAK EP Paragraf 11.13). Pengukuran selanjutnya pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pinjaman diterima dapat berasal dari bank umum, BPR lain, Bank Indonesia, atau pihak lain. Pinjaman diterima yang berasal dari Bank Indonesia berupa fasilitas pendanaan jangka pendek untuk mengatasi kesulitan pendanaan jangka pendek yang dialami oleh BPR. Jenis pinjaman yang diterima antara lain: pinjaman bilateral; pinjaman sindikasi; pinjaman subordinasi; dan pinjaman khusus yang diterima dari lembaga pengayom maupun pinjaman dalam rangka linkage. Dalam ketentuan permodalan, pinjaman subordinasi masuk sebagai pinjaman dengan persyaratan tertentu sebagaimana POJK mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum BPR. Pinjaman yang diterima tidak termasuk: setoran keikutsertaan bank lain (bank peserta) dalam kredit sindikasi (pembiayaan bersama); atau dana yang diterima dalam rangka penerusan kredit (*channeling*).

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman, dikurangi bunga dibayar di muka jika ada (diskonto). Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan pinjaman dan diskonto diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui sebagai beban bunga. Bunga akrual atas pinjaman diterima diakui sebagai utang bunga. Penyajian Pinjaman yang diterima disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan serta biaya transaksi dan diskonto yang belum diamortisasi. Bunga yang masih harus dibayar disajikan dalam pos utang bunga. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik oleh BPR disajikan sebagai tagihan komitmen pada pos fasilitas pinjaman diterima yang belum ditarik. Penempatan BPR berupa giro pada bank umum yang bersaldo kredit (*overdraft*) disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai pinjaman diterima.

f) Dana Setoran Modal-Liabilitas

Dana Setoran Modal (DSM) – Liabilitas adalah dana yang telah disetor penuh oleh pemegang saham atau calon pemegang saham dan diblokir untuk penambahan modal, namun belum memenuhi ketentuan permodalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR Dana Central Mulia

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

f. Laporan Posisi Keuangan (Lanjutan)

DSM – Liabilitas tidak memenuhi kriteria instrumen ekuitas karena masih terdapat unsur ketidakpastian di mana BPR tetap memiliki liabilitas kontraktual sehingga harus mengembalikan dana tersebut apabila tidak memenuhi ketentuan untuk diakui sebagai modal disetor sesuai dengan POJK mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum Bank Perkreditan Rakyat. Dana setoran modal yang dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan kewajiban BPR kepada penysetor. Dana setoran modal yang telah dinyatakan memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan bagian dari ekuitas BPR.

Dana setoran modal yang diterima diakui sebagai DSM - Liabilitas. DSM - Liabilitas yang dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku diakui sebagai DSM - Ekuitas. Penyajian DSM – Liabilitas disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan.

g) Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen. Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.1) Liabilitas imbalan kerja adalah liabilitas yang timbul dari imbalan kerja.

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari: imbalan kerja jangka pendek; imbalan pasca kerja; imbalan kerja jangka panjang lainnya; dan pesangon. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.1)

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek: Secara umum diakui sebesar jumlah tidak terdiskonto (*undiscounted amount*). (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.5)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang diakui sebesar jumlah terdiskonto (*discounted amount*).

Khusus untuk liabilitas imbalan pasca kerja program imbalan pasti dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya, BPR mengukur liabilitas pada total neto dari jumlah nilai kini liabilitas imbalan, dikurangi nilai wajar aset program (jika ada), pada tanggal pelaporan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.15 dan 28.30).

Khusus untuk pesangon, BPR mengakui pesangon sebagai beban dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pesangon tidak memberikan manfaat ekonomik kepada BPR di masa depan. Pesangon diakui sebagai liabilitas dan beban hanya ketika BPR menunjukkan komitmennya untuk melakukan pemberhentian kontrak kerja sebelum tanggal pensiun normal, yang ditunjukkan dengan rencana formal terperinci untuk menghentikan pekerja dan tidak terdapat kemungkinan yang realistis untuk membatalkan rencana tersebut; atau memberikan pesangon sebagai hasil dari penawaran yang dilakukan untuk mendorong pengurangan tenaga kerja secara sukarela. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.34 dan 28.35). BPR mengukur pesangon pada estimasi terbaik dari pengeluaran untuk menyelesaikan kewajiban. Jika pesangon diberikan untuk mendorong pengurangan tenaga kerja secara sukarela, pengukuran pesangon didasarkan pada jumlah pekerja yang diperkirakan akan menerima tawaran tersebut. Jika pesangon jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, pesangon diukur pada nilai sekarang terdiskonto. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.36 dan 28.37).

Penyajian Liabilitas imbalan kerja jangka pendek disajikan dalam pos Liabilitas segera pada laporan posisi keuangan. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang disajikan dalam posliabilitas lainnya pada laporan posisi keuangan.

h) Liabilitas Lainnya

Liabilitas lainnya merupakan pos yang mencakup liabilitas BPR yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos liabilitas yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri.

Termasuk dalam liabilitas lainnya antara lain dana yang diterima BPR dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pengakuan dan Pengukuran Liabilitas lainnya diakui dalam hal BPR menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut dan pada umumnya diukur sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Penyajian Liabilitas lainnya disajikan dalam pos Liabilitas lain-lain pada laporan posisi keuangan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR Dana Central Mulia

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

f. Laporan Posisi Keuangan (Lanjutan)

3) Ekuitas

Ekuitas adalah hak residual atas aset BPR setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. BPR mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktualnya (*substance over form*). (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 22.3 dan 22.4).

a) Modal

Modal Dasar adalah seluruh nilai nominal saham sesuai dengan anggaran dasar.

Modal Disetor adalah modal yang telah disetor secara riil dan efektif diterima BPR.

Agio yaitu selisih lebih tambahan modal yang diterima BPR sebagai akibat harga saham yang melebihi nilai nominalnya.

Modal sumbangan yaitu modal yang diterima BPR yang berasal dari sumbangan dalam bentuk dana atau aset lainnya.

b) DSM (Dana Setoran Modal) Ekuitas

DSM–Ekuitas yaitu dana yang telah disetor secara riil untuk tujuan penambahan modal namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang. Modal dasar Perseroan terdiri atas seluruh nilai nominal saham. Paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar harus ditempatkan dan disetor penuh. (Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas). Perlakuan terhadap modal dilakukan sesuai ketentuan permodalan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku antara lain Undang - Undang terkait perseroan terbatas, Undang - Undang terkait koperasi, POJK mengenai BPR, dan POJK mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum BPR.

Modal disetor diakui pada saat BPR menerima setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non-kas untuk selanjutnya diukur pada nilai wajar yang telah dikurangi biaya transaksi, jika ada. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 22.7 dan 22.8).

c) Saldo Laba

Saldo laba (laba ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap (yang telah masuk sebagai bagian saldo laba).

Saldo laba umumnya dikelompokkan menjadi:

1. Cadangan umum yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal dan telah mendapat persetujuan RUPS.
2. Cadangan tujuan yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan dan telah mendapat persetujuan RUPS.
3. Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari:
 - a) laba tahun lalu yang belum ditetapkan penggunaannya; dan
 - b) laba tahun berjalan.

Seluruh saldo laba dianggap bebas untuk dibagikan sebagai dividen dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan pembagian dividen sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Saldo laba yang tidak tersedia untuk dibagikan sebagai dividen karena pembatasan-pembatasan dilaporkan dalam pos tersendiri yang menggambarkan tujuan pencadangan yang dimaksud.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR Dana Central Mulia

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

g. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

1) Penghasilan dan Beban

Penghasilan diakui BPR dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika telah terjadi peningkatan manfaat ekonomik masa depan terkait peningkatan aset atau penurunan liabilitas yang dapat diukur secara andal. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.41).

Penghasilan terdiri dari:

a) Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR. Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga, yaitu pendapatan dari penanaman dana BPR dalam bentuk aset produktif; dan pendapatan lainnya, yaitu seluruh pendapatan operasional yang diperoleh BPR selain pendapatan bunga, sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari perjanjian kredit diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.

Pendapatan Bunga terdiri dari:

- Pendapatan bunga kontraktual, yaitu pendapatan bunga yang diterima oleh BPR sesuai dengan perjanjian dengan pihak lain atas surat berharga, penempatan pada bank lain, atau kredit yang diberikan (tidak termasuk amortisasi provisi atau biaya transaksi);

- Provisi kredit, yaitu pendapatan yang diterima BPR atas provisi kredit yang diberikan.

Provisi diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi provisi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

Amortisasi provisi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk performing atau non-performing.

Pada saat kredit non-performing, BPR mengakui pendapatan dari amortisasi provisi.

- Biaya transaksi, yaitu biaya yang dikeluarkan oleh BPR yang terkait secara langsung dengan penempatan sertifikat Bank Indonesia, penempatan pada bank lain serta kredit yang diberikan. Biaya transaksi mencakup semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya marketing fee. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit; dan

Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi biaya transaksi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Amortisasi Biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk performing atau non-performing. Pada saat kredit non-performing, BPR mengakui pendapatan dari amortisasi biaya transaksi.

- Koreksi pendapatan bunga, yaitu koreksi pendapatan bunga akrual atas aset produktif yang mengalami penurunan kualitas atau penurunan nilai, sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat.

Pendapatan Lainnya

Pendapatan lainnya berasal dari kegiatan jasa yang mendukung operasional BPR sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat. Bentuk pendapatan lainnya antara lain:

- Pendapatan jasa transaksi (seperti payment point

- Keuntungan dari penjualan valuta asing;

- Keuntungan penjualan surat berharga;

- Penerimaan aset produktif yang dihapus buku;

- Pemulihan CKPN aset keuangan;

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR Dana Central Mulia

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

g. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Lanjutan)

- Dividen;
- Keuntungan dari penyertaan dengan equity method;
- Keuntungan penjualan AYDA;
- Pendapatan ganti rugi asuransi; dan
- Pemulihan penurunan nilai AYDA.

Pendapatan lainnya diakui pada saat memenuhi persyaratan sebesar jumlah yang menjadi hak BPR.

b) Beban Operasional

Beban operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan usaha utama BPR.

Beban diakui BPR dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika telah terjadi penurunan manfaat ekonomik masa depan terkait penurunan aset atau peningkatan liabilitas yang dapat diukur secara andal. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.42).

Beban operasional diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.

Beban Operasional terdiri dari:

- Beban Bunga

Beban bunga, yaitu beban bunga atas kegiatan penghimpunan dana atau penerimaan pinjaman BPR, seperti tabungan atau deposito, pinjaman dari Bank Indonesia atau bank lain. Beban bunga termasuk amortisasi biaya transaksi dan provisi pinjaman yang diterima serta amortisasi biaya promosi yang dapat diatribusikan secara langsung pada rekening tabungan atau deposito. Beban bunga antar kantor tidak dilaporkan pada pos ini tetapi dilaporkan pada pos beban non operasional sesuai ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat;

- Beban kerugian restrukturisasi kredit

Beban kerugian restrukturisasi kredit, yaitu amortisasi cadangan kerugian yang timbul atas penurunan nilai kredit akibat restrukturisasi setelah diperhitungkan dengan kelebihan CKPN aset keuangan karena perbaikan kualitas kredit dalam rangka restrukturisasi;

- Beban kerugian penurunan nilai

Beban kerugian penurunan nilai, yaitu CKPN aset produktif antara lain berupa kredit yang diberikan, surat berharga yang dimiliki, dan penempatan pada bank lain. Detil mengenai kerugian penurunan nilai dapat merujuk standar akuntansi keuangan mengenai instrumen dasar. Pembentukan beban kerugian penurunan nilai sebesar nilai tercatat kredit yang diberikan tidak semata merupakan penghentian pengakuan karena BPR masih memiliki hak kontraktual atas penerimaan arus kas masa datang yang berasal dari kredit yang diberikan;

Beban kerugian penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan, BPR mengakui dan mengukur berdasarkan bukti objektif. Jika pada periode berikutnya, jumlah beban kerugian penurunan nilai menurun, maka BPR menyajikan jumlah perbaikan pada pemulihan CKPN pada pendapatan operasional lainnya.

- Beban pemasaran

Beban pemasaran, yaitu biaya yang berkaitan dengan promosi produk perbankan BPR antara lain biaya edukasi terhadap masyarakat tentang produk perbankan BPR, biaya pemberian hadiah yang tidak dapat diatribusikan langsung pada rekening nasabah, dan biaya iklan untuk promosi;

- Beban penelitian dan pengembangan

Beban penelitian dan pengembangan, yaitu biaya yang berkaitan dengan penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh BPR. Termasuk pada pos ini yaitu: (1) biaya perjalanan dan akomodasi terkait dengan penyelenggaraan penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh BPR, (2) biaya penelitian dan pengembangan untuk pendirian dan pembukaan kantor cabang BPR, dan (3) beban pengeluaran yang terjadi secara internal pada suatu item aset tak berwujud;

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR Dana Central Mulia

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

g. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Lanjutan)

- Beban administrasi dan umum

Beban administrasi dan umum, termasuk beban tenaga kerja, beban pendidikan & pelatihan, beban sewa, beban penyusutan / penghapusan atas aset tetap & inventaris, beban amortisasi aset tak berwujud, beban premi asuransi, beban pemeliharaan dan perbaikan, beban barang & jasa, beban penyelenggaraan, teknologi informasi, kerugian terkait risiko operasional, dan pajak-pajak;

- Beban lainnya

Beban lainnya, yaitu beban operasional lainnya termasuk kerugian penjualan valuta asing, kerugian penjualan surat berharga, kerugian dari penyertaan dengan equity method, kerugian penjualan AYDA, kerugian penurunan nilai AYDA, dan biaya pungutan OJK.

Beban - beban lain seperti beban pemasaran, beban penelitian dan pengembangan, dan beban administrasi dan umum diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.

2) Pendapatan dan Beban Non Operasional

a) Pendapatan Non Operasional

Pendapatan Non operasional merupakan semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat.

Pendapatan Non operasional diakui sebesar jumlah yang menjadi hak BPR. BPR mengakui pendapatan Non operasional menggunakan dasar akuntansi akrual, yaitu diakui ketika memenuhi definisi dan kriteria pengakuan untuk akun tersebut.

Pendapatan Non Operasional terdiri dari:

- Keuntungan penjualan, yaitu keuntungan karena penjualan aset tetap dan inventaris milik BPR;
- Pemulihan penurunan nilai, termasuk penurunan nilai wajar atas aset tetap dan inventaris milik BPR yang sebelumnya telah mengalami penurunan nilai;
- Bunga antar kantor, yaitu pendapatan bunga yang berasal dari transaksi antar kantor. Pelaporan pendapatan bunga antar kantor untuk laporan perkantor dilaporkan secara tidak saling hapus dengan beban bunga antar kantor (*gross*), sedangkan untuk laporan gabungan disajikan secara saling hapus (*offsetting/net*);
- Selisih kurs, yaitu keuntungan selisih kurs berupa selisih lebih antara nilai tercatat mata uang asing berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan dengan nilai tercatat sebelumnya;
- Pendapatan lainnya, yaitu seluruh pendapatan operasional yang diperoleh BPR selain pendapatan bunga yang tidak dapat dikelompokkan seperti di atas. Termasuk pada pos ini yaitu pendapatan yang diperoleh atas penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapus tagih; sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat.

b) Beban Non Operasional

Beban Non operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

Beban non operasional diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

Beban Non Operasional terdiri dari:

- Kerugian penjualan/kehilangan, yaitu kerugian karena penjualan atau kehilangan aset tetap dan inventaris milik BPR;
- Kerugian penurunan nilai, yaitu kerugian atas penurunan nilai wajar aset tetap dan inventaris milik BPR;
- Bunga antar kantor, yaitu beban bunga atas dana yang berasal dari transaksi antar kantor. Pelaporan beban bunga antar kantor untuk keperluan laporan keuangan bertujuan umum secara gabungan disajikan secara saling hapus (*offsetting/net*);
- Selisih kurs, yaitu kerugian selisih kurs berupa selisih kurang antara nilai tercatat mata uang asing berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan dengan nilai tercatat sebelumnya; dan
- Beban lainnya, termasuk sanksi administratif berupa denda karena suatu pelanggaran dan sumbangan yang diberikan BPR.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR Dana Central Mulia

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

g. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (*Lanjutan*)

3) Beban Pajak Penghasilan dan Pajak Tangguhan

a) Pajak Kini

Pajak kini adalah pajak penghasilan terutang (dapat dipulihkan) terkait dengan laba kena pajak (rugi pajak) untuk periode berjalan atau periode lain. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 29.1)

Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi BPR sebagai bagian dari biaya operasional. Pengakuan ini harus dilakukan pada periode pelaporan yang sesuai dengan prinsip akrual, yaitu beban pajak harus diakui pada saat pendapatan diperoleh atau biaya terjadi, bukan pada saat pembayaran dilakukan.

Beban pajak penghasilan diukur berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada periode pelaporan yang bersangkutan. Tarif pajak yang digunakan dapat berbeda tergantung pada jenis pendapatan atau pengeluaran, serta peraturan pajak yang berlaku.

b) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan adalah pajak penghasilan terutang atau dapat dipulihkan pada periode mendatang, umumnya sebagai hasil dari BPR memulihkan atau menyelesaikan aset dan liabilitas pada jumlah tercatat kini, dan dampak pajak dari akumulasi rugi pajak kini belum dikompensasi dan kredit pajak kini belum dimanfaatkan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 29.1)

Aset pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer dapat dikurangkan di masa depan. Perbedaan temporer adalah perbedaan antara jumlah tercatat aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dasar pengenaan pajaknya. Aset pajak tangguhan juga diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 29.12 dan 29.21)

Liabilitas pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer kena pajak.

Liabilitas dan aset pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak dan undang-undang pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

4) Laporan Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain adalah item penghasilan dan beban (termasuk penyesuaian reklasifikasi) yang tidak diakui dalam laba rugi yang disyaratkan atau diizinkan oleh standar akuntansi keuangan.

Penghasilan komprehensif lain timbul dari poin dalam SAK EP Bab 5 Paragraf 5.4 Umumnya pada BPR yang relevan hanya terkait surplus revaluasi aset tetap. Surplus revaluasi aset tetap tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Umumnya pada BPR yang relevan hanya terkait surplus revaluasi aset tetap bila BPR memilih kebijakan akuntansi revaluasi untuk aset tetapnya (lihat bab IX tentang Aset Tetap dan Inventaris). Surplus revaluasi aset tetap tidak di reklasifikasikan ke laba rugi.

h. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menyediakan informasi perubahan kas dan setara kas BPR untuk periode pelaporan. Laporan arus kas menunjukkan secara terpisah penerimaan dan pengeluaran kas BPR dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 7.1)

Aktivitas operasi adalah aktivitas utama yang menghasilkan pendapatan bagi BPR dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan.

Aktivitas investasi adalah perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas.

Aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang timbul dari perubahan dalam ukuran dan komposisi ekuitas dan pinjaman BPR yang dikontribusikan.

BPR menyajikan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode langsung, dengan metode ini pos-pos utama dari penerimaan kas bruto dan pembayaran kas bruto diungkapkan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 7.7)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR Dana Central Mulia

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

h. Laporan Arus Kas (Lanjutan)

a. Kas terdiri atas:

- 1) kas dalam rupiah dan kas dalam valuta asing;
- 2) rekening giro pada bank lain;
- 3) tabungan pada bank atau BPR lain.

b. Setara kas, antara lain:

- 1) surat berharga dengan jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan;
- 2) deposito dengan jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan.

i. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas adalah laporan keuangan yang menyajikan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk suatu periode, item penghasilan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, dampak perubahan dalam kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui pada periode tersebut dan (tergantung pada format laporan dari perubahan ekuitas yang dipilih oleh BPR) jumlah transaksi dengan pemilik yang bertindak dalam kapasitasnya sebagai pemilik selama periode tersebut.

j. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan BPR. Catatan atas laporan keuangan memuat penjelasan mengenai gambaran umum BPR, ikhtisar kebijakan akuntansi, penjelasan pos-pos laporan keuangan dan informasi penting lainnya.

k. Instrumen Keuangan

- Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada BPR dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lainnya. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 11.3).
- BPR mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas keuangan sesuai dengan substansi pengaturan kontraktualnya dan tidak hanya dari bentuk hukumnya (substance over form). (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 22.3A).
- Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan jika BPR harus menyelesaikan kewajiban kontraktualnya melalui penyerahan kas atau aset lain. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 22.3A).

l. Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode pengalokasian penghasilan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama umur instrumen keuangan ke jumlah tercatat aset atau liabilitas keuangan tersebut. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 11.16).

m. Pengukuran Aset Non Keuangan dan Liabilitas Non Keuangan

Pada pengakuan awal, BPR mengukur aset dan liabilitas pada biaya historis kecuali SAK EP mensyaratkan pengukuran awal dengan dasar lainnya seperti nilai wajar. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.46). Selanjutnya aset dan liabilitas diukur dengan dasar pengukuran lainnya sebagai berikut:

- Semisal Aset Tetap yaitu dengan model biaya, diukur pada yang lebih rendah antara biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi penurunan nilai dengan jumlah terpulihkan; atau Model revaluasi, diukur pada yang lebih rendah antara jumlah revaluasi dan jumlah terpulihkan.
- BPR mengakui kerugian penurunan nilai terkait aset non keuangan yang digunakan atau dikuasai untuk dijual, sebagai contoh aset yang diambil alih.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR Dana Central Mulia

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

m. Pengukuran Aset Non Keuangan dan Liabilitas Non Keuangan (*Lanjutan*)

- SAK EP mengizinkan atau mensyaratkan pengukuran pada nilai wajar untuk: investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama yang diukur BPR pada nilai wajar; properti investasi yang diukur BPR pada nilai wajar; dan aset tetap yang diukur BPR dengan model revaluasi. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.50).
- Kebanyakan liabilitas selain liabilitas keuangan diukur pada estimasi terbaik atas jumlah yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban pada tanggal pelaporan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.51).

n. Pengukuran Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Pada pengakuan awal, BPR mengukur aset dan liabilitas keuangan pada biaya historis kecuali SAK EP mensyaratkan pengukuran awal dengan dasar lainnya seperti nilai wajar. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.46) Selanjutnya aset dan liabilitas diukur dengan dasar pengukuran lainnya sebagai berikut:

- BPR mengukur aset keuangan dasar dan liabilitas keuangan dasar pada biaya perolehan diamortisasi (*amortised cost*) dikurangi penurunan nilai. Pengukuran ini dikecualikan untuk: investasi dalam saham preferen yang tidak dapat dikonversi; dan saham biasa atau saham preferen tanpa opsi jual yang diperdagangkan secara publik atau yang nilai wajarnya dapat diukur dengan andal tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Investasi dan saham di atas diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.47).
- Aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi kecuali disyaratkan lain oleh SAK EP. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.48)
- Biaya perolehan diamortisasi aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah nilai bersih dari: jumlah saat pengakuan awal; dikurangi setiap pelunasan pokok; ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif; dan dikurangi penurunan nilai (untuk aset keuangan). (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 11.15).

o. Saling Hapus

- BPR tidak diperbolehkan melakukan saling hapus aset dan liabilitas atau penghasilan dan beban. Saling hapus hanya diperbolehkan dalam rangka penyajian untuk transaksi yang memiliki sifat yang sama, sebagai contoh keuntungan selisih kurs dan kerugian selisih kurs.
- Pengukuran aset secara neto dengan nilai penyisihan bukan merupakan saling hapus.
- Jika aktivitas operasi normal BPR tidak mencakup pembelian atau penjualan aset tidak lancar, maka BPR melaporkan Keuntungan dan kerugian pelepasan aset tersebut dengan cara mengurangi hasil pelepasan dengan jumlah tercatat asetnya dan beban penjualan terkait.
(Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.52)

p. Penyajian Kembali Laporan Keuangan

Atas diberlakukannya SAK EP per 1 Januari 2025, BPR menentukan penerapan dengan kondisi prospektif dan kondisi tidak praktis. BPR menyajikan saldo akhir 31 Desember 2024 sesuai SAK EP dengan menuliskan keterangan bahwa saldo dimaksud merupakan saldo sesuai SAK EP. Tabel dibawah ini memperlihatkan dampak penyesuaian atas penyajian kembali terhadap laporan keuangan:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR Dana Central Mulia

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

Laporan Keuangan - Neraca	31 Des 2024 SAK ETAP	Penyesuaian SAK EP	31 Des 2024 SAK EP
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	2.664.485.499	(2.664.485.499)	-
Aset Lain - Lain - PBYAD ABA	-	82.899.588	82.899.588
Aset Lain - Lain - PBYAD KYD	-	2.581.585.911	2.581.585.911
PPKA - Penempatan Pada Bank Lain	(55.190.866)	55.190.866	-
CKPN - Penempatan Pada Bank Lain	-	(55.190.866)	(55.190.866)
PPKA - Kredit Yang Diberikan	(4.857.140.846)	4.857.140.846	-
CKPN - Kredit Yang Diberikan	-	(4.857.140.846)	(4.857.140.846)
Utang Bunga	-	1.005.258.949	1.005.258.949
Utang Pajak	-	245.654.866	245.654.866
Liabilitas Lain - Lain	1.250.913.815	(1.250.913.815)	-
Pendapatan Bunga	30.956.293.829	1.337.903.670	32.294.197.499
Pendapatan Provisi dan Administrasi	1.337.903.670	(1.337.903.670)	-
Beban Tenaga Kerja	10.558.533.112	(10.558.533.112)	-
Beban Administrasi dan Umum	3.262.733.287	8.734.352.773	11.997.086.060
Beban Kerugian Penurunan Nilai	-	375.230.282	375.230.282
Beban Pemasaran	-	121.345.396	121.345.396
Beban Operasional Lainnya	-	1.327.604.661	1.327.604.661

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR DANA CENTRAL MULIA

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
3. Kas		
Akun ini terdiri dari		
Kas	637.079.100	582.502.700
Jumlah Kas	637.079.100	582.502.700
4. Penempatan Pada Bank Lain		
Akun ini terdiri dari:		
Giro		
Bank Danamon (3510969656)	235.959.195	201.430.638
Bank Permata (702503779)	742.200.011	1.835.607.233
Bank Mestika (10165011117)	109.810.338	1.856.146.586
Bank Mandiri (1090012468930)	1.342.586.030	1.115.561.630
Bank BCA (8520030388)	210.098.969	1.163.225.846
Bank OCBC (001041206686)	20.394.600	29.738.055
Bank BNI (0533988888)	227.824.821	236.710.632
Bank Jtrust (1002077051)	7.005.812.960	11.038.173.135
Bank BCA (8070878888)	269.211.339	551.248.482
Bank Index Selindo (3001089899)	1.118.585.255	1.086.423.326
Bank CIMB Niaga (800196634100)	6.005.156.595	-
Jumlah Giro	17.287.640.113	19.114.265.563
Tabungan		
BPR Dana Mitra Utama (00111005112)	340.400.613	384.890.770
Jumlah Tabungan	340.400.613	384.890.770
Deposito		
BPRS Syarikat Madani	2.000.000.000	2.000.000.000
BPR Duta Kepulauan Riau	-	2.000.000.000
BPR Lesca Dana Batam	2.000.000.000	1.000.000.000
BPR Majesty Golden Raya	2.000.000.000	2.000.000.000
BPR Lingga Sejahtera	1.000.000.000	2.000.000.000
BPR Asia Sejahtera	2.000.000.000	2.000.000.000
BPR Dana Bintang Sejahtera	2.000.000.000	2.000.000.000
BPR Dana Makmur	-	2.000.000.000
BPR Asli Dana Mandiri	-	2.000.000.000
BPR Dana Prima Mandiri	2.000.000.000	2.000.000.000
BPR Syariah Vitka Central	2.000.000.000	2.000.000.000
BPR Sumber Dana Mas	2.000.000.000	-
BPR Artha Prima Perkasa	1.500.000.000	1.000.000.000
BPR Putra Batam	-	500.000.000
BPR Natuna	2.000.000.000	2.000.000.000
BPR Ukabima Mitra Dana	-	500.000.000
BPR DP Taspen	1.000.000.000	-
Jumlah Deposito	21.500.000.000	25.000.000.000
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	39.128.040.726	44.499.156.333
CKPN - Penempatan Pada Bank Lain	-	-
PPKA - Penempatan Pada Bank Lain	-	(55.190.866)

BPR tidak membentuk CKPN Penempatan Pada Bank Lain dikarenakan Penempatan Pada Bank Lain tersebut termasuk kategori aset baik yang dijamin oleh LPS.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR DANA CENTRAL MULIA

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
5. Kredit yang Diberikan		
Akun ini terdiri dari:		
Kredit Yang Diberikan Bruto	251.228.390.215	240.360.896.294
Provisi dan administrasi	(2.215.423.713)	(2.379.731.736)
Biaya Transaksi	367.503.029	397.537.722
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan	(9.219.962)	(9.219.962)
Jumlah KYD	249.371.249.569	238.369.482.318
PPKA Kredit yang Diberikan	-	(4.857.140.846)
CKPN Kredit yang Diberikan	(4.264.046.758)	-
Jumlah	245.107.202.811	233.512.341.472

Berikut ini adalah penjelasan mengenai KYD berdasarkan

Lancar	185.517.896.123	181.530.117.179
Dalam Perhatian Khusus	46.872.900.260	40.328.794.249
Kurang Lancar	2.908.450.902	559.309.240
Diragukan	912.103.439	4.946.987.157
Macet	15.017.039.491	12.995.688.469
Provisi dan administrasi	(2.215.423.713)	(2.379.731.736)
Biaya Transaksi	367.503.029	397.537.722
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan	(9.219.962)	(9.219.962)
Jumlah KYD	249.371.249.569	238.369.482.318
PPKA Kredit yang Diberikan	-	(4.857.140.846)
CKPN Kredit yang Diberikan	(4.264.046.758)	-
Jumlah	245.107.202.811	233.512.341.472

6. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Per 31 Desember 2024, BPR menggunakan standar SAK ETAP, sehingga akun yang digunakan adalah akun PPKA, dengan penjelasan sebagai berikut:

Saldo Awal PPKA (1 Jan 2024)	(4.965.458.585)
Pembentukan selama tahun berjalan	(375.230.282)
Penyisihan (pemulihan) beban PPKA	-
Penyelesaian Kredit	428.357.155
Jumlah PPKA per 31 Desember 2024	(4.912.331.712)

Per 1 Januari 2025, BPR menggunakan standar SAK EP, sehingga terdapat penyesuaian atas migrasi SAK. Salah satunya adalah akun PPKA ke akun CKPN. Nilai PPKA sejumlah Rp 4.912.331.712,- telah dikoreksi secara bertahap sejak 2 Januari sampai dengan 27 Maret 2025, sehingga bersaldo Rp 0,00.

Rincian pembentukan CKPN per 31 Desember 2025 adalah:

Penerapan Awal CKPN	4.178.994.594
Pembentukan CKPN Kredit Umum	6.658.701.057
Koreksi CKPN Kredit Umum	(6.573.648.893)
Jumlah CKPN per 31 Desember 2025	4.264.046.758

Jumlah PPKA Yang Telah Dibentuk **6.320.494.400**

Saldo CKPN tersebut lebih rendah dari pada saldo PPKA, maka selisihnya akan menjadi faktor pengurang modal inti dalam rasio KPMM. Saldo PPKA dijelaskan dalam halaman lampiran rasio Kualitas Aset Produktif.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR DANA CENTRAL MULIA

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
7. Agunan yang Diambil Alih		
Akun ini terdiri dari:		
Agunan yang Diambil Alih	4.034.031.684	2.586.067.519
Jumlah	4.034.031.684	2.586.067.519

Rincian AYDA per 31 Desember 2025 adalah:

No.	Nama	Tanggal AYDA	Nilai AYDA
1	Anita BR Panggabean	25-Mar-24	266.540.697
2	Sudarsono	30-Nov-21	450.000.000
3	Sutarto	30-Nov-21	830.659.035
4	Yohana	22-Dec-25	840.000.000
5	Hadi	27-May-25	199.962.640
6	Hera herma Novianti	28-Mar-24	255.852.419
7	Rosa	30-Dec-25	154.601.819
8	Tamin	29-Dec-25	477.409.416
9	Tamin	29-Dec-25	55.000.000
10	Tamin	29-Dec-25	445.000.000
11	Tamin	29-Dec-25	59.005.658

8. Aset Tetap dan Inventaris

Akun ini terdiri dari:

Tahun Buku 2025	31 Des 2024 Rp.	Penambahan Rp.	Pengurangan Rp.	31 Des 2025 Rp.
Harga Perolehan:				
Kendaraan	205.435.000	-	-	205.435.000
Peralatan dan Perlengkapan	1.308.596.982	31.960.000	16.999.000	1.323.557.982
Aset Tetap Lainnya	511.685.838	53.035.000	5.440.000	559.280.838
Jumlah Harga Perolehan	2.025.717.820	84.995.000	22.439.000	2.088.273.820
Akumulasi Penyusutan				
Akm. Peny. Kendaraan	(169.760.407)	-	27.333.744	(197.094.151)
Akm. Peny. Peralatan dan Perlengkapan	(1.204.118.568)	16.999.000	24.494.798	(1.211.614.366)
Akm. Peny. Aset Tetap Lainnya	(459.521.631)	5.440.000	30.136.010	(484.217.641)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(1.833.400.606)	22.439.000	81.964.552	(1.892.926.158)
Nilai Buku Aset Tetap	192.317.214			195.347.662

Tahun Buku 2024	31 Des 2023 Rp.	Penambahan Rp.	Pengurangan Rp.	31 Des 2024 Rp.
Harga Perolehan:				
Kendaraan	205.435.000	-	-	205.435.000
Peralatan dan Perlengkapan	1.247.086.111	61.510.871		1.308.596.982
Aset Tetap Lainnya	568.704.228		57.018.390	511.685.838
Jumlah Harga Perolehan	2.021.225.339	61.510.871	57.018.390	2.025.717.820

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR DANA CENTRAL MULIA

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. Aset Tetap dan Inventaris (Lanjutan)

Tahun Buku 2024	31 Des 2023 Rp.	Penambahan Rp.	Pengurangan Rp.	31 Des 2024 Rp.
Akumulasi Penyusutan				
Akm. Peny. Kendaraan	(142.426.663)	-	27.333.744	(169.760.407)
Akm. Peny. Peralatan dan Perlengkapan	(1.123.315.267)	(37.586.398)	43.216.903	(1.204.118.568)
Akm. Peny. Aset Tetap Lainnya	(551.969.808)	115.740.217	23.292.040	(459.521.631)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>(1.817.711.738)</u>	<u>78.153.819</u>	<u>93.842.687</u>	<u>(1.833.400.606)</u>
Nilai Buku Aset Tetap	<u>203.513.601</u>			<u>192.317.214</u>

31 Desember 2025 **31 Desember 2024**

9. Aset Tidak Berwujud

Akun ini terdiri dari:

Program Software IT	441.885.000	441.885.000
Akumulasi Amortisasi IT	(396.051.654)	(341.051.658)
Nilai Buku Aset Tidak Berwujud	<u>45.833.346</u>	<u>100.833.342</u>

10. Aset Lain - Lain

Akun ini terdiri dari:

Biaya dibayar dimuka	1.618.369.956	696.649.953
Uang Muka Lainnya	250.000	250.000
Persediaan Operasional	56.451.090	56.116.220
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima - Kredit	2.626.549.252	2.581.585.911
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima - ABA	70.541.097	82.899.588
Saldo Rupa-Rupa Aset	<u>4.372.161.395</u>	<u>3.417.501.672</u>

11. Liabilitas Segera

Akun ini terdiri dari:

Pajak Bunga	232.495.842	248.624.128
Pajak Penghasilan Pasal 21	100.403.597	38.782.296
Pajak Penghasilan Pasal 23	1.645.526	682.079
Ksl Pada Pihak Ketiga Lainnya	274.159.901	275.357.737
Ksl Biaya Astek dan Jamsostek Ymhd	18.192.515	16.446.947
Titipan Kredit	288.616.150	373.934.113
Jumlah Kewajiban Segera Dibayar	<u>915.513.531</u>	<u>953.827.300</u>

12. Utang Bunga

Akun ini terdiri dari:

Bunga yang masih harus dibayar	1.004.347.343	1.005.258.949
Jumlah Rupa-rupa Pasiva	<u>1.004.347.343</u>	<u>1.005.258.949</u>

13. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

Taksiran pajak penghasilan	175.524.268	245.654.866
Jumlah Rupa-rupa Pasiva	<u>175.524.268</u>	<u>245.654.866</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR DANA CENTRAL MULIA

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
14. Simpanan		
Akun ini terdiri dari:		
Tabungan Umum	23.725.916.324	12.283.316.396
Biaya Transaksi Tabungan	(548.891.918)	-
Deposito Berjangka		
Deposito 1 Bulan	104.961.207.604	114.734.338.142
Deposito 3 Bulan	55.101.464.418	63.441.531.311
Deposito 6 Bulan	18.201.087.524	15.348.345.750
Deposito 12 Bulan	25.722.120.195	28.926.911.759
Biaya Transaksi Deposito	(31.004.862)	-
Jumlah Tabungan	<u>227.131.899.285</u>	<u>234.734.443.358</u>
15. Simpanan Dari Bank Lain		
Akun ini terdiri dari:		
Deposito		
PT BPR Global Mentari	1.000.000.000	-
PT BPR Central Sejahtera	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Barelang Mandiri	1.000.000.000	-
Perumda BPR Bintan	-	500.000.000
PT BPR Kepri Batam	2.000.000.000	1.000.000.000
PT. BPR Dana Makmur	1.000.000.000	-
PT BPR Mega Mas Lestari	3.000.000.000	-
PT BPR Karimun Sejahtera	3.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Sejahtera Batam	5.000.000.000	5.000.000.000
PT BPR Sukasada	1.000.000.000	500.000.000
PT BPR Dana Nagoya	1.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Artharindo	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Lestari Banten	-	1.800.000.000
PT BPR LSE Manggala	1.000.000.000	2.500.000.000
PT BPR Putra Batam	2.000.000.000	-
PT BPR Central Kepri	1.000.000.000	-
PT BPR Duta Kepulauan Riau	2.000.000.000	-
PT BPR Asli Dana Mandiri	2.000.000.000	-
PT BPR Agra Dhana	1.000.000.000	-
PT BPR Asia Sejahtera	1.000.000.000	-
Jumlah Deposito	<u>31.000.000.000</u>	<u>18.300.000.000</u>
Tabungan		
PT BPR Dana Mitra Utama	234.722.720	214.518.268
PT BPR Dana Prima Mandiri	77.670.451	104.261.836
PT BPR Barelang Mandiri	126.220.479	130.525.727
PT BPR Kencana Graha	58.141.654	321.412.168
PT BPR Dana Putra	99.883.105	418.084.407
Jumlah Tabungan	<u>596.638.409</u>	<u>1.188.802.406</u>
Saldo Simpanan Dari Bank Lain	<u>31.596.638.409</u>	<u>19.488.802.406</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**PT. BPR DANA CENTRAL MULIA**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
16. Modal		
Akun ini terdiri dari:		
Modal Dasar	80.000.000.000	12.000.000.000
Modal Belum Disetor	(52.700.000.000)	(6.600.000.000)
Jumlah Modal Disetor	<u>27.300.000.000</u>	<u>5.400.000.000</u>
17. Saldo Laba		
Akun ini terdiri dari:		
Cadangan Umum	1.080.000.000	1.080.000.000
Laba Tahun Lalu	21.927.542.507	17.754.760.351
Pembagian Dividen	(21.900.000.000)	-
Laba Tahun Berjalan	4.288.231.381	4.172.782.156
Jumlah Saldo Laba	<u>5.395.773.888</u>	<u>23.007.542.507</u>
18. Pendapatan Bunga		
Akun ini terdiri dari:		
Jasa Giro	718.252.985	758.393.415
Bunga Tabungan	2.439.216	4.153.584
Bunga Deposito	1.574.413.656	1.055.767.458
Bunga Accrual ABA-Deposito	70.541.097	82.899.588
Bunga Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	29.094.845.920	29.055.079.784
Pendapatan Provisi Kredit (Amor)	1.114.508.456	955.255.904
Pendapatan Adm Kredit (Amor)	731.414.320	571.454.210
Beban Transaksi	(219.403.193)	(188.806.444)
Jumlah Pendapatan Bunga	<u>33.087.012.457</u>	<u>32.294.197.499</u>
19. Pendapatan Operasional Lainnya		
Akun ini terdiri dari:		
Pemulihan PPKA	1.083.227.116	428.269.950
Pendapatan Operasional Lainnya	1.887.874.160	1.698.071.324
Keuntungan Penjualan AYDA	48.784.632	3.659.367
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	<u>3.019.885.908</u>	<u>2.130.000.641</u>
20. Beban Bunga		
Akun ini terdiri dari:		
Tabungan Kepada Bank Lain	109.844.896	22.122.821
Deposito Bank Lain	13.939.101.920	1.097.698.548
Beban Bunga Pihak Ketiga Bukan Bank	1.253.846.079	13.435.084.593
Biaya Penjaminan LPS	536.998.606	483.000.818
Biaya Transaksi	280.598.220	-
Jumlah Beban Bunga	<u>16.120.389.721</u>	<u>15.037.906.780</u>
21. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
Akun ini terdiri dari:		
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	-	-
Beban Penyisihan Penilaian Kualitas Aset - KYD	440.113.931	375.230.282
Jumlah Beban Kerugian Penurunan Nilai	<u>440.113.931</u>	<u>375.230.282</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**PT. BPR DANA CENTRAL MULIA**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
22. Beban Pemasaran		
Akun ini terdiri dari:		
Beban Pemasaran	95.082.693	121.345.396
Jumlah Beban Pemasaran	95.082.693	121.345.396
23. Beban Administrasi dan Umum		
Akun ini terdiri dari:		
Beban Tenaga Kerja	11.094.111.195	10.294.843.811
Beban Pendidikan	300.768.857	263.689.301
Beban Sewa	617.120.860	653.535.600
Beban Penyusutan Aset Tetap	81.964.552	93.842.687
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	54.999.996	54.999.996
Beban Premi Asuransi	18.420.048	16.856.863
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	80.363.403	102.062.310
Beban Barang dan Jasa	1.480.534.496	514.347.192
Beban Pajak	2.903.670	2.908.300
Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	61.200.000	-
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	13.792.387.077	11.997.086.060
24. Beban Operasional Lainnya		
Akun ini terdiri dari:		
Beban Operasional Lainnya	-	1.327.604.661
Beban Iuran Keanggotaan Bank	39.000.000	
Beban Denda Bank Indonesia / OJK	7.902.524	
Beban Kerugian Penjualan AYDA	27.936.072	
Beban Pemeliharaan, Perbaikan, Penyelesaian AYDA	14.134.350	
Beban Iuran OJK	140.593.896	
Beban Operasional Lainnya	620.000	
Jumlah Beban Operasional Lainnya	230.186.842	1.327.604.661
25. Pendapatan Non Operasional		
Akun ini terdiri dari:		
Penjualan Aset Tetap & Inventaris	-	3.150.000
Lainnya	300.000	200.000
Jumlah Pendapatan Non Operasional	300.000	3.350.000
26. Beban Non Operasional:		
Penyelesaian Kredit Bermasalah	3.110.000	223.000.000
Sumbangan Lainnya	2.763.000	2.817.000
Biaya Olahraga	-	400.000
Biaya Surat Kabar	-	1.200.000
Lainnya	8.352.000	10.676.100
Jumlah Beban Operasional	14.225.000	238.093.100

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR DANA CENTRAL MULIA

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
27. Taksiran Pajak Penghasilan		
Laba Sebelum Pajak	5.414.813.101	5.330.281.861
Koreksi Fiskal		
Koreksi Fiskal Positif:		
Sewa Mesin Fotocopy	256.000	192.000
Beban Penyusutan	10.300.320	12.255.890
Telepon	440.000	452.000
Jasa Pengacara	750.000	775.500
Maintenance Program	-	1.170.000
Pengiriman Dokumen dan Barang	17.250	25.100
Olahraga	22.458.866	27.868.134
Surat Kabar	2.699.000	2.524.000
Denda BI/OJK	7.902.524	62.482.580
Acara/Pertemuan	15.992.550	19.233.800
Internet	508.250	508.000
Operasional Lainnya	35.000	60.000
Sumbangan Lainnya	2.763.000	2.817.000
Pendapatan Provisi dan Administrasi	-	167.486.825
Bantuan Uang Duka Karyawan	8.000.000	3.000.000
Perjalanan Dinas	2.775.000	3.350.000
Beban Promosi Iklan	93.082.693	5.273.625
Pemeliharaan dan Perbaikan Lainnya	3.813.598	13.818.630
Beban Pendidikan	2.525.000	-
Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	1.200.000	-
Beban Souvenir dan Hadiah - Hadiah	500.000	-
Penyelesaian Kredit Bermasalah	10.000	-
Jumlah Koreksi Fiskal Positif	176.029.051	323.293.084
Koreksi Fiskal Negatif:		
Pendapatan Provisi dan Administrasi	104.273.522	-
Jumlah Koreksi Fiskal Negatif	104.273.522	-
Jumlah Laba (Rugi) Fiskal	5.486.568.630	5.653.574.945
Penghasilan Kena Pajak	5.486.568.000	5.653.574.000
Taksiran Pajak Penghasilan		
Peredaran bruto yang mendapatkan fasilitas: <i>(4.800.000.000 : 36.002.924.843) x 5.486.568.000 = 731.482.000</i> <i>50% x 22% x 731.482.000</i>	80.463.020	86.286.575
Peredaran bruto yang tidak mendapat fasilitas: <i>(5.486.568.000-731.482.000)x22%</i>	1.046.118.700	1.071.213.130
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan	1.126.581.720	1.157.499.705
Pembayaran Angsuran Pajak	1.112.077.384	911.844.839
Taksiran Pajak Penghasilan kurang bentuk / Utang Pajak	14.504.336	245.654.866

Sesuai peraturan perundangan yang berlaku, Ditjen Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas pajak perusahaan dan tidak tertutup kemungkinan hasil pemeriksaan berbeda dengan saldo taksiran pajak tahun 2025 dan 2024 tersebut.

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR DANA CENTRAL MULIA
ANALISA LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024

1. Perkembangan Usaha

a. Total Aset

Total aset PT. BPR Dana Central Mulia per 31 Desember 2025, mengalami peningkatan dengan rincian sebagai berikut :

Total aset tahun 2025	293.519.696.724
Total aset tahun 2024	<u>284.835.529.386</u>
Kenaikan	<u>8.684.167.338</u>
Persentase Peningkatan (Penurunan)	3,05%

b. Penghimpunan Dana

Jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun PT. BPR Dana Central Mulia per 31 Desember 2025, yaitu deposito dan tabungan dengan rincian sebagai berikut :

	Deposito	Tabungan
Dana yang dihimpun tahun 2025	203.954.874.879	23.177.024.406
Dana yang dihimpun tahun 2024	<u>222.451.126.962</u>	<u>12.283.316.396</u>
Peningkatan (Penurunan)	<u>(18.496.252.083)</u>	<u>10.893.708.010</u>
Persentase Peningkatan (penurunan)	-8,31%	88,69%

c. Pemberian kredit

Jumlah pinjaman yang diberikan PT. BPR Dana Central Mulia per 31 Desember 2025, mengalami peningkatan, dengan rincian sebagai berikut:

Pinjaman yang diberikan tahun 2025	251.228.390.215
Pinjaman yang diberikan tahun 2024	<u>240.360.896.294</u>
Peningkatan	<u>10.867.493.921</u>
Persentase Peningkatan	4,52%

2. Permodalan

a. Aset Tertimbang Menurut Risiko (Rincian Terlampir)

Bank akan selalu memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan termasuk dalam bidang permodalan sehingga apabila terdapat perubahan ketentuan dalam perbankan Indonesia, manajemen akan segera menyusun perencanaan untuk memenuhi ketentuan tersebut. Bilamana bank tidak memenuhi rasio kecukupan modal (CAR) maka Otoritas Jasa Keuangan dapat mengambil tindakan yang memengaruhi operasi bank.

b. Ratio Kecukupan Modal (Rincian Terlampir)

Bank diwajibkan memenuhi persyaratan ratio kewajiban penyediaan modal (KPMM) atau Capital Adequacy Ratio (CAR) yang ditetapkan Bank Indonesia, yang mempertimbangkan secara kuantitatif seperti aset, kewajiban dan akun of balance sheet tertentu juga pertimbangan secara kualitatif tentang komponen dan risiko tertimbang.

3. Analisa Likuiditas

a. Cash Ratio

Alat Likuid

Kas	637.079.100
Penempatan pada bank lain (giro)	17.287.640.113
Jumlah	17.924.719.213

Hutang Lancar

Liabilitas Segera	2.095.385.142
Tabungan	23.177.024.406
Deposito berjangka	203.954.874.879
Antar Bank Pasiva ≤ 3 bulan	596.638.409
Jumlah	229.823.922.836
Cash Ratio	7,80%

b. Rasio total kredit yang diberikan terhadap dana yang diterima (*Loan to Debt Ratio*)

Loan

Jumlah kredit yang diberikan	249.284.273.048
------------------------------	------------------------

Debt

Simpanan pihak ketiga (non bank)	
Tabungan	23.725.916.324
Deposito berjangka	203.985.879.741
Jumlah	227.711.796.065
Loan to debt Ratio	109,47%

4. a. Rasio Rentabilitas

Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)

Beban operasional	30.678.160.264
Pendapatan operasional	36.106.898.365
BOPO	84,96%

b. Batas maksimum pemberian kredit

Modal inti	29.855.582.913
Modal pelengkap	986.100.639
Jumlah Modal	30.841.683.552

Pihak terkait (10%)	3.084.168.355
Pihak tidak terkait (20%)	6.168.336.710
Penyertaan BPR dan BPRS Lain (30%)	9.252.505.066

c. Return On Aset (ROA)

Rata-Rata Aset Bulanan

Januari	290.757.040.638
Februari	292.448.460.049
Maret	296.986.014.626
April	287.330.211.629
Mei	287.821.976.330
Juni	283.496.299.453
Juli	283.982.099.841
Agustus	283.116.340.158
September	284.795.653.085
Oktober	284.866.474.793
Nopember	296.164.038.507
Desember	293.519.696.724
Jumlah	<u>3.465.284.305.833</u>
Rata-Rata Aset	<u>288.773.692.153</u>

Laba Sebelum Pajak

5.414.813.101

Return On Aset (ROA)

1,88%

5. Aset Produktif (Rincian terlampir)

Tabel di bawah ini menunjukkan perhitungan kualitas aset produktif bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

PT. BPR DANA CENTRAL MULIA
PERHITUNGAN ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR)
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

No	Komponen	Nominal (Rp)	PPKA Khusus	Nominal Setelah Dikurangi PPKA Khusus	Bobot Risiko (%)	ATMR (Rp)
1	Kas	637.079.100	-	637.079.100	0	-
2	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	-	-	0	-
3	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan dan atau logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debet.	1.602.811.434	-	1.602.811.434	0	-
4	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	1.803.052.151	-	1.803.052.151	0	-
5.	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan	-	-	-	15	-
6.	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan tagihan lain kepada bank lain.	39.128.040.726	-	39.128.040.726	20	7.825.608.145
7.	Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah. a. Kredit kepada bank lain b. Kredit kepada pemerintah daerah c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain d. Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah	-	-	-	20	-
8.	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara/Daerah (BUMN/BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	-	-	-	20	-
9.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	211.267.716.339	1.022.930.575	210.244.785.764	30	63.073.435.729
10.	Kredit kepada BUMN / BUMD	-	-	-	50	-
11.	Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%	-	-	-	50	-
12.	Kredit kepada Pegawai / Pensiunan yang memenuhi persyaratan	-	-	-	50	-
13.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan atau bangunan yang memiliki sertifikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	352.738.325	15.501.240	337.237.085	50	168.618.543

No	Komponen	Nominal (Rp)	PPKA Khusus	Nominal Setelah Dikurangi PPKA Khusus	Bobot Risiko (%)	ATMR (Rp)
14.	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi semua kriteria	-	-	-	70	-
15.	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat dan atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai peraturan perundang - undangan.	14.310.969.525	10.821.949	14.300.147.576	70	10.010.103.303
16.	Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko diatas.dengan yang telah jatuh tempo atau dengan Kualitas Macet	8.675.002.188	9.209.166	8.665.793.022	100	8.665.793.022
17.	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet. a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	15.019.152.404	3.151.070.648	11.868.081.756	100	11.868.081.756
18.	Aset tetap, inventaris dan aset tidak berwujud	241.181.008	-	241.181.008	100	241.181.008
19.	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	2.230.979.533	-	2.230.979.533	100	2.230.979.533
20.	Aset lain, selain angka 1 s.d. angka 19	4.372.161.395	-	4.372.161.395	100	4.372.161.395
JUMLAH ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPKA Umum		299.640.884.128	4.209.533.578	295.431.350.550		108.455.962.434

PT. BPR DANA CENTRAL MULIA
KUALITAS ASET PRODUKTIF
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

Keterangan	Lancar Rp	Dalam Perhatian Khusus - Rp	Kurang Lancar Rp	Diragukan Rp	Macet Rp	Jumlah Rp
1. Aset Produktif						
a. Kredit yang diberikan	185.517.896.123	46.872.900.260	2.908.450.902	912.103.439	15.017.039.491	251.228.390.215
b. Surat-surat berharga	-	-	-	-	-	-
c. Penempatan pada bank lain	39.128.040.726	-	-	-	-	39.128.040.726
Jumlah Aset Produktif	224.645.936.849	46.872.900.260	2.908.450.902	912.103.439	15.017.039.491	290.356.430.941
2. Jumlah aset produktif yang diklasifikasikan		0%	50%	75%	100%	
3. Nilai agunan kredit		-	1.454.225.451	684.077.579	15.017.039.491	17.155.342.521
4. Kredit Back to Back	1.602.811.434	44.451.746.560	2.908.450.902	912.103.439	9.690.225.493	57.962.526.394
5. Dasar Perhitungan PPKA WD	184.209.158.200	2.421.153.700	-	-	5.326.813.998	191.957.125.898
6. Prosentase PPKA WD	0,50%	3,00%	10%	50%	100%	
7. Jumlah PPKA WD	986.100.639	72.634.611	-	-	5.326.813.998	6.385.549.248
8. Jumlah PPKA yang telah dibentuk						6.385.549.248
9. Jumlah lebih (kurang) pembentukan PPKA						-
10. Jumlah aset produktif yang diperhitungkan untuk rasio KAP						273.068.790.828
11. Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap Aset Produktif (2:10) x 100%						6,28%
11. Rasio PPKA terhadap PPKA WD (8:7) x 100%						100,00%
12. Prosentase kolektibilitas Kredit	73,84%	18,66%	1,16%	0,36%	5,98%	100,00%
13. Rasio NPL Bruto						7,50%
CKPN Khusus			449.335.367	111.282.416	3.150.414.531	3.711.032.314
KYD - CKPN Khusus			2.459.115.535	800.821.023	11.866.624.960	15.126.561.518
14. Rasio NPLs (Netto)						6,02%

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Central Mulia

Posisi Laporan : Desember 2025

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
02	Indarto Waluyo

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Central Mulia

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Alamat	Taman Kota Baloi Blok E No.8-9 Batam
Nomor Telepon	0778-7437288
Penjelasan Umum	PT.BPR Dana Central Mulia sangat menyadari bahwa penerapan tata kelola yang baik akan mendorong peningkatan kinerja Bank, melindungi para pemangku kepentingan (stakeholders), serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, nilai-nilai etika sebagai pondasi dasar tata kelola, yaitu Keterbukaan (transparency), Akuntabilitas (accountability), Pertanggungjawaban (responsibility), Independensi (independency), Kewajaran (Fairness). Bank melalui jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan berkomitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan secara terus menerus berkesinambungan serta prinsip kehati-hatian dalam kegiatan bisnis sehari-hari sesuai dengan nilai-nilai pokok yang tertuang. PT.BPR Dana Central Mulia telah melakukan penilaian sendiri (Self Assesment) terhadap pelaksanaan tata kelola posisi 31 Desember 2025 dan menyampaikan hasil Laporan Penilaian Sendiri (Self Assesment) kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta pihak-pihak yang berkepentingan lain.
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	2
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	Manajemen BPR telah melakukan penerapan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Central Mulia

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
DANNY TANTALUS	Direktur Utama yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	1. Bertanggungjawab penuh atas keseluruhan pelaksanaan kepengurusan BPR.2. Mengelola BPR sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar BPR dan peraturan perundang-undangan, antara lain: a) Menghimpun dana atau management funding secara keseluruhan; b) Membawahkan fungsi kepatuhan, fungsi Manajemen risiko dan APU-PPT & PPPSPM; c) Membudayakan kepatuhan dan sadar risiko; d) Menempatkan dana pada bank lain; e) Menerima penempatan dana dari Bank Lain; f) Menerima pinjaman dari bank lain atau lembaga non bank atas persetujuan Dewan Komisaris.3. Menetapkan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha BPR di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.4. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern BPR, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas lainnya.5. Memastikan terpenuhinya jumlah sumber daya manusia yang memadai.6. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan perundang-undangan.7. Mengungkapkan kebijakan BPR yang bersifat strategis di bidang kepegawaian kepada pegawai.8. Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
HENNY HALIM	Direktur	1. Membantu Direktur Utama dalam pengelolaan dan pengawasan operasional BPR.2. Menyalurkan kredit dan manajemen perkreditan secara keseluruhan;3. Memastikan dan meningkatkan tata-tertib dan disiplin kerja.

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

1. Menindaklanjuti rekomendasi Dewan Komisaris tentang penunjukan AP dan/atau KAP melakukan audit laporan keuangan untuk tahun buku 2025.2. Menindaklanjuti penyampaian dokumen RBB 2026 kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Keterangan

Semua rekomendasi telah ditindak lanjuti.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Central Mulia

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
ROBERT MULIAWAN	Komisaris Utama	1.Memastikan terselenggaranya penerapan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha BPR diseluruh tingkatan atau jenjang organisasi.2.Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi.3.Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern BPR,auditor ekstern,hasil pengawasan Dewan Komisaris,Otoritas Jasa Keuangan,dan/atau Otoritas lainnya.4.Memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan:a)pelanggaran peraturan perundang-undangan dibidang keuangan dan perbankan;dan/ ataub)keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BPR.
ROSTINA CHANDRA	Komisaris	1.Memastikan terselenggaranya penerapan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha BPR diseluruh tingkatan atau jenjang organisasi.2.Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi.3.Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern BPR,auditor ekstern,hasil pengawasan Dewan Komisaris,Otoritas Jasa Keuangan,dan/atau Otoritas lainnya.4.Memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan:a)pelanggaran peraturan perundang-undangan dibidang keuangan dan perbankan;dan/ataub)keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BPR.4.Melakukan evaluasi dan pengawasan pelaksanaan kebijakan strategis dan menyiapkan agenda rapat Dewan Komisaris.5.Merumuskan konsep rekomendasi kepada Direksi untuk diputuskan dalam rapat Dewan Komisaris.

Rekomendasi kepada Direksi

1.Pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi,prinsip-prinsip Tata Kelola dalam setiap kegiatan usaha pada seluruh atau jenjang organisasi,khususnya untuk memastikan bahwa pengelolaan BPR telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip Tata Kelola.2.Menyetujui penunjukan KAP Indarto dan Yudhika sebagai AP dan/atau KAP untuk tahun buku 2025.3.Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit,baik yang berasal dari audit internal,audit eksternal dan hasil pemeriksaan pengawas OJK.4.Memberikan pengarahan dan menyetujui Rencana Bisnis (RBB) BPR 2026.

Keterangan

0

Form E.02.03
Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja dan Realisasi Program
Kerja Komite



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Central Mulia

Posisi Laporan : Desember 2025

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat
--------	--------------------------	---------------	-----------	--------------

0

Form E.02.04
Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Central Mulia

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	
0							

Form E.03.01
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Central Mulia

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi				
DANNY TANTALUS	1.365.000.000,00	5,00	270.000.000,00	5,00
HENNY HALIM				
Anggota Dewan Komisaris				
ROBERT MULIAWAN			540.000.000,00	10,00
ROSTINA CHANDRA				

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Central Mulia

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			
MULIA PAMADI	PT.BPR DANA MULIA SEJAHTERA	35,00	35,00
MULIA PAMADI	PT.PUTRA BUMI SRIWIJAYA	80,00	80,00
MULIA PAMADI	PT.MULIA REALTY LINK	75,00	75,00
MULIA PAMADI	PT.MULIA REALTY BATINDO	70,00	70,00
MULIA PAMADI	PT.INDOTEKON BATINDO	60,00	60,00
MULIA PAMADI	PT.MYTECON BATINDO	40,00	40,00
MULIA PAMADI	PT.PILAR REALTY BATINDO	50,00	50,00
MULIA PAMADI	PT.MULIA BATINDO GROUP	75,00	75,00
FILSAFAT PANG	PT.BPR DANA MULIA SEJAHTERA	10,00	10,00

0

Form E.03.03
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Central Mulia

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Central Mulia

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keuangan		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
DANNY TANTALUS	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
HENNY HALIM	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
DANNY TANTALUS	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Pemegang Saham			
DANNY TANTALUS	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
MULIA PAMADI	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
FILSAFAT PANG	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
DANNY TANTALUS	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

Anggota Direksi tidak mempunyai hubungan keuangan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris maupun pemegang saham.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Central Mulia

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keluarga		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			
DANNY TANTALUS	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
MULIA PAMADI	Tidak Ada	Rostina candra-Istri	Filsafat Pang-Adik
FILSAFAT PANG	Tidak Ada	Rostina candra-Kakak ipar	Mulia Pamadi-Abang
DANNY TANTALUS	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

Salah satu anggota Dewan komisaris yaitu Rostina Chandra memiliki hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali yaitu Mulia pamadi sebagai suami,serta pemegang saham lainnya yaitu Filasafat Fang sebagai ipar dari suami (adik kandung mulia pamadi).

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Central Mulia

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
Gaji	2	1.690.516.236	2	1.155.423.219
Tunjangan	2	554.398.639	2	267.324.755
Tantiem	0	0	0	0
Kompensasi berbasis saham	0	0	0	0
Remunerasi lainnya	0	0	0	0
Total Remunerasi		2.244.914.875		1.422.747.974
Jenis Fasilitas Lain				
Perumahan	0	0	0	0
Transportasi	2	168.000.000	0	0
Asuransi Kesehatan	0	0	0	0
Fasilitas Lain-Lainnya	2	9.600.000	0	0
Total Fasilitas Lain		177.600.000		0
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain		2.422.514.875		1.422.747.974

0

Form E.06.00
Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Central Mulia

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	4,66
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,24
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,29
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	1,71
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	4,88

0

Form E.07.01
Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Central Mulia

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
13-01-2025	2	Pencapaian Kinerja BPR dan evaluasi per 31 Desember 2024, Evaluasi realisasi RBB 2024 terhadap rasio-rasio kesehatan BPR termasuk peningkatan NPL, Pembahasan isu-isu strategis seperti Kondisi makro ekonomi Batam dan industri BPR, evaluasi pelaksanaan dan prosedur APU-PPT, GCG dan Manajemen Risiko.
17-04-2025	2	Evaluasi dan pembahasan capaian Kinerja BPR per 31 Maret 2025 dan evaluasi RBB 2025, pembahasan isu-isu strategis yaitu kondisi perekonomian makro, isu rencana merger BPR, kenaikan rasio NPL BPR, evaluasi pelaksanaan dan prosedur APU-PPT.
10-07-2025	2	Pencapaian Kinerja BPR dan evaluasi atas pencapaian per 30 Juni 2025, evaluasi pencapaian RBB 2025 terhadap beberapa permasalahan seperti LDR cukup tinggi, NPL yang cukup tinggi dan rasio-rasio lainnya. Pembahasan isu-isu strategis baik isu eksternal maupun internal, serta kondisi makro ekonomi dan industri BPR.
15-10-2025	2	Evaluasi atas pencapaian Kinerja BPR per 30 September 2025, evaluasi target funding, target laba, evaluasi RBB 2025 terhadap rasio-rasio kesehatan BPR, Pembahasan isu-isu strategis baik eksternal maupun internal serta kondisi makro ekonomi dan industri BPR, evaluasi biaya pendidikan triwulan III dan evaluasi pelaksanaan GCG, APU-PPT, anti fraud, kepatuhan dan pengaduan nasabah.

Pelaksanaan Rapat anggota Dewan komisaris selama tahun 2025 sebanyak 4 kali.

Form E.07.02
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Central Mulia

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonferensi	
ROBERT MULIAWAN	4	0	100,00
ROSTINA CHANDRA	4	0	100,00

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Central Mulia

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total <i>Fraud</i>	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat penyimpangan internal (fraud) yang dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris maupun pegawai.

Form E.09.00 Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Central Mulia

Posisi Laporan : Desember 2025

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	3	0
Total	3	0

Sepanjang tahun 2025 jumlah Perkara Perdata yang masih dalam proses penyelesaian ada 3 perkara yaitu 2 perkara dikantor pusat dan 1 perkara dikantor cabang karimun. Gugatan dikantor pusat yaitu gugatan debitur terhadap lelang eksekusi Pengadilan Perkara Nomor 51/Pdt.Eks/2022/PN Batam dan 1 gugatan BPR atas Perbuatan Melawan Hukum atas putusan pengadilan negeri batam No.60/Pid.Sus/2023/PN Btm atas tindak pindah pidana perpajakan yang dilakukan oleh tergugat (debitur). Selanjutnya 1 perkara di kantor cabang karimun yaitu gugatan BPR terhadap debitur kredit macet atas permohonan eksekusi yang telah dimenangkan oleh pemohon (BPR) untuk melaksanakan Putusan Mahkamah Agung Nomor:83 K/Pdt/2020 tgl 5 november 2020 yang telah berkekuatan hukum tetap.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Central Mulia

Posisi Laporan : Desember 2025

Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			
Mulia Pamadi	Pemegang Saham Pengendali	Danny Tantalus	Direktur Utama	Sewa Gedung kantor Pusat	900	Nilai sewa masih wajar dan sebanding dengan nilai sewa disekitar lokasi.
Mulia Pamadi	Pemegang Saham Pengendali	Danny Tantalus	Direktur Utama	Sewa Gedung kantor cabang karimun	420	Nilai sewa masih wajar dan sebanding dengan nilai sewa disekitar lokasi.
Mulia Pamadi	Pemegang Saham Pengendali	Danny Tantalus	Direktur Utama	Sewa Gedung kantor cabang Odessa	300	Nilai sewa masih wajar dan sebanding dengan nilai sewa disekitar lokasi.

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Central Mulia

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
30-06-2025	01	Penyerahan bantuan pemeliharaan lingkungan sekolah berupa cat lapangan serta pemberian buku edukasi	SDN 012 Sekupang	1.463.627

0